

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN  
BERHITUNG PEMULA DI RA BUSTANU USYSYAQIL  
QUR'AN SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh

**ANES NOPITA SARI**

**NPM. 1601030029**



**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442 H/ 2020 M**

**PENERAPAN MEDIA VISUALUNTUK PEMBELAJARAN  
BERHITUNG PEMULA DI RA BUSTANU USYSYAQIL  
QUR'AN SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ANES NOPITA SARI

NPM. 1601030029

Pembimbing I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

Pembimbing II : Khodijah, M. Pd. I

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442 H/2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN  
BERHITUNG PEMULA DI RA BUSTANU USYSYAQIL  
QUR'AN SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
Nama : ANES NOPITA SARI  
NPM : 1601030029  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

**Dian Eka Piyantoro, M.Pd.**  
NIP. 198204172009121002

Metro, 24 November 2020

Dosen Pembimbing II

**Khodijah, M.Pd. I**  
NIP. 19812172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Persetujuan Dimunaqosyaakan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

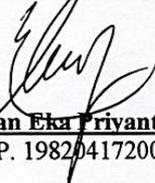
Nama : **ANES NOPITA SARI**  
NPM : 1601030029  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN  
BERHITUNG PEMULA DI RA BUSTANU USYSYAQIL  
QUR'AN SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

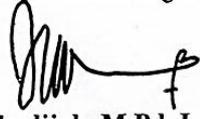
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd.**  
NIP. 198204172009121002

Metro, 24 November 2020

Dosen Pembimbing II

  
**Khodijah, M.Pd. I**  
NIP. 19812172015032006

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD  
  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd.**  
NIP. 198204172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0115/In-28-1/D/PP.00-g/01/2021

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN BERHITUNG PEMULA DI RA BUSTANU USYASYAQIL QUR'AN SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: Anes Nopita Sari, NPM: 1601030029, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 23 Desember 2020.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dian Eka Priyantoro, M.Pd  
Penguji I : Dr. Yudianto, M.Si  
Penguji II : Khodijah, M.Pd.I  
Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd.**

NIP. 19691008 200003 2 005 f

## ABSTRAK

### **PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN BERHITUNG PEMULA DI RAUDHATUL ATHFAL BUSTANU USYSYAQIL QUR'AN SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:  
ANES NOPITA SARI**

Media visual merupakan media pembelajaran atau alat peraga untuk mempermudah proses belajar yang dinikmati oleh panca indera mata. Media visual gambar dapat membantu dalam pembelajaran berhitung pemula sesuai dengan indikator standar pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun tahap kognitif berfikir simbolik dengan menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian Penerapan Media Visual Untuk Pembelajaran Berhitung Pemula telah berkembang atau cukup berjalan baik. Dalam penerapan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yaitu kegiatan awal pembelajaran melakukan *Ice breaking*, menanyakan kondisi peserta didik dan mengulas kembali pembelajaran yang lalu, kegiatan inti menjelaskan isi gambar yang digunakan, menyebutkan bilangan 1-10, menulis bilangan 1-10 dibuku tulis, menemukan angka pada meja sesuai dengan nomor peserta didik, menempel gambar hewan, tumbuhan dan buah sesuai bilangan angka. Kegiatan penutup pembelajaran melakukan evaluasi dan menjelaskan tujuan dan manfaat, melakukan tanya jawab dan *games* tentang materi pembelajaran dan menanyakan bagaimana suasana pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak.

Faktor pendukung dan penghambat yaitu: lingkungan sekolah sarana prasarana dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik, pendidik yang ramah serta kreatif dan ketersediaan media pembelajaran yang memadai sedangkan Faktor penghambat karena keterbatasan waktu yang dilakukan secara bergantian.

**Kata Kunci:** Media Visual, Pembelajaran Berhitung Pemula

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anes Nopita Sari  
NPM : 1601030029  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya yang kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 23 Desember 2020

Yang Menyatakan



**Anes Nopita Sari**  
NPM. 1601030029

## **MOTTO**

Jangan Berlomba dalam Urusan Dunia

Al-Hasan Al-Bashri *rahimahullah* mengatakan,

“Apabila Engkau Melihat Seseorang Mengajakmu Berlomba Dalam Urusan  
Dunia, Maka Ajaklah Dia Berlomba Dalam Urusan Akhirat.”

Az-Zuhd karya Ibnu Abid-Dunya, 229

## **PERSEMBAHAN**

Teriring rasa syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa dan dengan rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan hasil studi ini, yang dipersembahkan untuk:

1. Bapak Rubiyo dan Ibu Sutarsih tercinta yang saya sayangi senantiasa memberikan banyak dukungan, do'a restu, pengorbanan, bimbingan, dan motivasi serta dampingan selama ini untuk keberhasilanku.
2. Kepada Pade Supiyo, SP dan Bude Jumilah terima kasih atas kasih sayang dan bimbingan yang telah diberikan selama ini
3. Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd dan Ibu Khodijah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pada Istifar Najib, S.P, M.P dan Yetris Mila Sari, S.Ap terima kasih atas motivasi dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.
5. Pada sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini
6. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam (IAIN) Metro

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat dan Ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik tanpa halangan suatu apapun yang berarti. Tak lupa shalawat serta salam tetap tercurahkan pada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa peneliti dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang yaitu islam.

Skripsi ini dibuat untuk meneliti tentang Penerapan Media Visual Untuk Pembelajaran Berhitung Pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

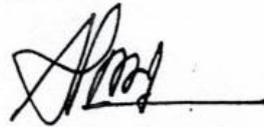
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr.Enizar,M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dian Eka Priyantoro,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Tak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Khodijah,M.Pd.I dan Bapak Dian Eka Priyantoro,M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan pengarahan demi terselenggaranya skripsi ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan referensi dari buku, jurnal dan berbagai referensi yang berkaitan. Namun dalam upaya penyusunan ini dirasa masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang mendukung sangat

diperlukan. Dan kami berharap skripsi ini dapat memajukan keilmuan di Indonesia, khususnya bagi mahasiswa IAIN Metro.

Metro, 23 Desember 2020

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anes Nopita Sari', written over a horizontal line.

Anes Nopita Sari  
NPM 1601030029

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Penelitian Relavan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Media Visual .....	13
1. Pengertian Media Visual .....	13
2. Fungsi dan Manfaat Media Visual .....	17
3. Jenis-jenis Media Visual .....	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Visual .....	20
5. Langkah-langkah Pemilihan Media Visual Gambar .....	21
B. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini .....	23
1. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini .....	23
a. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini .....	23
b. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini .....	25
c. Faktor Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini .....	26
2. Pengertian Kemampuan Berhitung Pemula .....	28
3. Karakteristik Kemampuan Berhitung Pemula .....	31
4. Tahapan Kemampuan Berhitung Pemula.....	32
C. Penerapan Media Visual untuk Pembelajaran Berhitung Pemula .....	36
<b>BAB III METODEOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	39
B. Sumber Data.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	44

E. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Lokasi Penelitian.....	47
1. Sejarah Singkat Terbentuk di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi. ....	47
2. Letak Geografis di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi...	48
3. Visi, Misi dan Tujuan di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi .....	49
4. Data Pendidik di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.....	51
5. Data Peserta Didik di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi	52
6. Sarana, Prasarana dan Media Pembelajaran atau Alat Permainan di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi .....	53
7. Letak Ruang di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.....	54
8. Struktur Kepengurusan Lembaga di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi .....	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
1. Penerapan Media Visual di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi .....	59
a. Kurikulum di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.....	59
b. Langkah-langkah Penerapan Media Visual Gambar di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi .....	67
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Media Visual Untuk Pembelajaran Berhitung Pemula .....	82
a. Faktor Pendukung dalam Penerapan Media Visual untuk Pembelajaran Berhitung Pemula.....	83
b. Faktor Penghambat dalam Penerapan Media Visual untuk Pembelajaran Berhitung Pemula.....	88
C. Pembahasan.....	90
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. Simpulan .....	96
B. Saran.....	97

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Pra-survey Pembelajaran Berhitung Pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur .....	7
Tabel 2	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.....	29
Tabel 3	Data Pendidik di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi .....	51
Tabel 4	Data Peserta Didik di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi .....	52
Tabel 5	Sarana dan Prasarana di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi ..	53
Tabel 6	Media Pembelajaran dan Alat Permainan Edukatif di RA Bustanu Uysysaqil Qur'an Sidodadi .....	55
Tabel 7	Adapun Media Visual Yang Digunakan di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Letak Ruang di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.....	54
Gambar 2	Struktur Kepengurusan Lembaga di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 Outline
- Lampiran 3 Alat Pengumpulan Data (APD)
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 6 Izin Pra-survey
- Lampiran 7 Balasan Pra-survey
- Lampiran 8 Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Izin Research
- Lampiran 10 Surat Tugas
- Lampiran 11 Balasan Research
- Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN
- Lampiran 13 Bukti Pustaka Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
- Lampiran 14 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 15 Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah, pendidik dan Wali Murid
- Lampiran 16 Surat Keterangan Uji Turnitin
- Lampiran 17 Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada masa keemasan (*Golden Age*) dapat diartikan masa kanak-kanak usia 0-6 tahun, masa ini peserta didik dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat dan menangkap apa yang ia lihat melalui panca indera serta menerima dan meniru apa yang disampaikan orang lain serta memiliki rasa ingin tahunya tinggi..<sup>1</sup>

Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh karena itu dibutuhkan suasana belajar yang strategis dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar pertumbuhan dan perkembangan peserta didik tercapai secara optimal. Karena itu, pada masa perkembangan anak usia dini sangat sayang jika dilewatkan begitu saja, karena anak berada pada masa golden age masa yang sangat kritis dan merupakan perkembangan yang mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya, Perkembangan anak yang perlu dikembangkan salah satunya yaitu perkembangan kognitif karena hasil penelitian yang dilakukan.

---

<sup>1</sup> Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Deepublish Publisher CV Budi Utama, 2015), 3.

Dalam Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

Hal itu berarti memperhatikan pendidikan yang diberikan oleh anak usia dini sesuai dengan tahapan perkembangan dan usia karena pada dasarnya peserta didik mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dari segi kognitif, fisik dan sosial emosional serta perkembangan fisik antara lain motorik halus dan kasar.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, Pendidikan di taman kanak-kanak mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan belajar pada tingkat pendidikan selanjutnya. Pendidikan di taman kanak-kanak merupakan sub-sistem dalam sistem Pendidikan Nasional. Melalui pendidikan di taman kanak-kanak diharapkan anak memiliki sifat-sifat dasar sebagai pribadi yang bertanggung jawab, sehat jasmani dan rohani, serta mengembangkan karakter dan kepribadian anak tempat di mana anak bisa berekspresi, bermain, belajar, dan eksplorasi kemampuannya sesuai dengan tahapan perkembangan dan pendidikan anak usia dini juga dimaksudkan untuk mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk mengoptimalkan pendidikan lebih terarah, yaitu Sekolah Dasar.

Selanjutnya, pendidikan anak usia dini memiliki fungsi sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan bagaimana cara

---

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia "Sistem Pendidikan Anak Usia Dini", Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 14, Hlm 3.

<sup>3</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia Dini* (Way Jepara Lampung: Darussalam Press, 2016), hlm 2.

menghitung dan membaca akan tetapi juga cara bagaimana berinteraksi dengan teman sebaya atau sekolah, beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, terkadang pembelajaran di rumah saja tidak akan cukup untuk mengembangkan kemampuan anak karena pada umumnya orang tua hanya mengajarkan anak tentang pengetahuan umum dan sosial serta kemampuan membaca dan berhitung, namun terkadang orang tua akan sedikit kesulitan melatih kemampuan adaptasi dan interaksi anak dengan lingkungan dan teman sebaya di sekolah oleh karena itu, pendidikan anak usia dini penting kehadirannya di tengah masyarakat.

Berkaitan dengan pendidikan sesuai dengan tahap perkembangan, dapat dibaca dalam Firman Allah SWT sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya: *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”*. (QS. An-Nahl:78).<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat di atas, bahwa anak terlahir dalam keadaan suci dan lemah tak berdaya, tidak memiliki ilmu pengetahuan. Akan tetapi Allah memberi anak dengan memiliki panca indera.

Perkembangan kognitif adalah bahwa setiap individu memiliki perkembangan kemampuan kognitif dan membimbing tingkah laku yang

---

<sup>4</sup> QS. An-Nahl(14):78

berbeda-beda sesuai dengan kemampuan kognitif yang berkembang secara bertahap.<sup>5</sup>

Jadi perkembangan kognitif peserta didik usia 5 tahun masa pra sekolah dimana ia mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat, terutama pada kemampuan berpikirnya anak yang penasaran dan rasa ingin tahu tinggi dan mampu melakukan percakapan. seperti kosa katanya berkembang seiring dengan proses berpikirnya. Peserta didik tidak hanya bisa menjawab pertanyaan sederhana dengan mudah dan logis, tetapi ia juga bisa mengekspresikan perasaan dengan lebih baik. Sebagian besar anak usia dini menikmati bernyanyi, berirama dan menyusun kata-kata. Biasanya peserta didik juga dapat menghitung angka bilangan 1-10 atau lebih objek, mengenali huruf dan akan mencoba menuliskan namanya sendiri jika diajarkan.

Untuk itu akan menghasilkan kemajuan besar, pada masa ini, ibu akan melihat si kecil mulai memahami koneksi, rangsangan atau hubungan antara objek dan orang disekitarnya. Berhitung yang dimiliki oleh setiap anak untuk mampu dalam melakukan kegiatan berhitung yang dimulai dari lingkungan sekitar anak, sehingga kemampuan yang dimiliki anak tersebut mampu berlanjut ke tahap selanjutnya seperti pengertian mengenai jumlah, terkait tentang penjumlahan dan pengurangan sederhana yaitu bilangan 1-20.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik menemukan angka baik dalam bentuk mata uang, kalender yang sering

---

<sup>5</sup> Penney Upton, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 2012), 106.

<sup>6</sup> Fajar Karuniawati dan Mukhoiyaroh, "Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-20 Melalui Penggunaan Media Corong Berhitung pada Siswa Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Muslimat Wonocolo Surabaya" 1 No.1 (2019): hlm 2.

ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dapat dikatakan angka sudah menjadi kehidupan dalam sehari-hari. Proses pembelajaran perlu digunakan media karena pada dasarnya pembelajaran harus real atau nyata dan berwujud atau bisa menggunakan media visual dengan bergambar yang menyerupai gambar aslinya dan menarik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar anak tertarik dan mudah mengingat dalam proses pembelajaran dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pemula.

Untuk itu penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk berlangsungnya suatu pembelajaran. Untuk itu menggunakan media pembelajaran dalam belajar-mengajar perlu mempersiapkan konsep terlebih dahulu, ingin menggunakan media pembelajaran seperti apa yang membuat peserta didik dapat menerima penyampaian materi yang disampaikan. Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik, penyampaian pesan dari pengantar pesan yaitu pendidik, sedangkan penerima pesan yaitu peserta didik, pesan yang disampaikan oleh pendidik merupakan ajaran yang dituangkan kedalam simbol komunikasi dalam bentuk verbal maupun non verbal.

Oleh karena itu, media yang mendukung atau menggunakan untuk mengembangkan kognitif anak pembelajaran berhitung pada anak menggunakan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak, dan sesuai dengan perkembangan peserta didik salah satu media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berhitung yaitu media visual bergambar sangat

membantu dalam proses pembelajaran untuk menarik anak agar giat dan semangat belajar.

Berdasarkan hasil pra-survey Tanggal 19 Desember 2019 yang dilakukan peneliti melalui observasi yang dilakukan secara langsung dengan mengikuti proses pembelajaran, observer mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa kemampuan berhitung pemula pada peserta didik kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi masih perlu banyak stimulasi. Hal ini terbukti dari sebagian peserta didik berhitung pemula masih mengalami kesulitan karena berhitung merupakan hal yang paling membosankan, keterbatasan daya ingat dalam pengenalan angka, dan kurang konsentrasi dalam berhitung.

Oleh karena itu, dalam upaya mencapai suatu proses pembelajaran yang baik memerlukan suatu media atau alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berhitung perlu media yang penggunaannya yang praktis, menyenangkan, menarik, lebih efektif dan efisien serta dapat mempercepat daya serap peserta didik. Dan pendidik biasanya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran yang sudah disiapkan dan dibantu oleh guru pendamping untuk menyiapkan mediana agar dalam proses kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan tidak terburu-buru.

Adapun Hasil lembar observasi tentang Pembelajaran Berhitung Pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi, dapat dilihat pada tabel.1 berikut:

**Tabel.1**

Hasil Pra-survey Pembelajaran Berhitung Pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

No	Nama	Indikator Pencapaian Kemampuan Berhitung Pemula			Keterangan
		1	2	3	
1	Putra	MB	MB	BB	MB
2	Daffa	BB	MB	BB	BB
3	Amanda	MB	MB	BB	MB
4	Davi	MB	BB	BB	BB
5	Nafi	MB	MB	BB	MB
6	Kirana	MB	MB	BB	MB
7	Awan	MB	BB	BB	BB
8	Kikan	MB	MB	BB	MB
9	Bilqis	BB	BB	MB	BB
10	Runny	MB	BB	BB	BB
11	Falyn	MB	BSH	BSH	BSH
12	Aurel	MB	BB	MB	MB
13	Nazua	MB	BB	BB	BB
14	Bintang	MB	BB	MB	MB
15	Satria	MB	BB	BB	BB
16	Oziil	BSH	MB	BSH	BSH
17	Annas	MB	MB	BB	MB
18	Masha	MB	MB	BB	BB
19	Rosyid	MB	BB	BB	BB
20	Rizki	BB	MB	BB	BB
21	Faro	MB	MB	MB	MB
22	Elvi	BSH	BSH	MB	BSH
23	Faqih	MB	MB	MB	MB
24	Anya	BB	BB	MB	BB
25	Fahmi	MB	BB	BB	BB
26	Billy	BB	BB	BB	BB
27	Zahra	BB	MB	MB	MB
28	Fathan	MB	MB	BB	MB
29	Tyas	MB	MB	BB	MB
30	Bagas	MB	MB	BB	MB
31	Madan	MB	BSH	BSH	BSH

*Sumber: Data hasil pra-survey pembelajaran berhitung pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.*

Keterangan Indikator Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berfikir Simbolik.

1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 ( Pendidik menulis angka dipapan tulis kemudian peserta didik menyebutkan angka yang ditunjuk oleh pendidik)
2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung (Pendidik menulis angka dipapan tulis kemudian peserta didik menyebutkan angka yang ditunjuk oleh pendidik)
3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan (Pendidik memberi lembar kertas yang berisi bilangan kemudian mencocokkan dengan lambang bilangan yang sesuai dengan menggunakan gambar)

Skor Penelitian:

- BB (Belum Berkembang) : Peserta didik belum mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator
- MB (Mulai Berkembang) : Peserta didik sudah mampu, melakukan kegiatan sesuatu dengan bantuan orang lain
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Peserta didik melakukan kegiatannya sendiri
- BSB (Berkembang Sangat Baik) : Peserta didik mampu melakukan sesuatu dengan sendiri dan konsisten.

Pada saat pra-survey peneliti melakukan pengamatan di kelompok B dengan jumlah 31 peserta didik yang terdiri 14 perempuan dan 17 laki-laki di kelompok B. Untuk itu permasalahan terlihat dalam pembelajaran berhitung

ada pada peserta didik dengan jumlah 13 peserta didik (41,98%) belum berkembang (BB), 14 peserta didik (45,16%) dalam berhitung pemula mulai berkembang (MB) dan 4 peserta didik (12,90%) sudah berkembang sesuai harapan (BSH)

Berdasarkan permasalahan tersebut yaitu: peserta didik masih ada yang belum memahami dalam membedakan bilangan 1-10, ketika peserta didik menulis dibuku bilangan 1-10 masih ada yang terbalik, dan peserta didik belum memahami lambang bilangan untuk menghitung. Maka pendidik perlu menyusun bentuk kegiatan yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan kemampuan berhitung pemula sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Sebagai alternatif dalam memecahkan masalah dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat, lebih menarik, bersifat kongkrit, dan realistis sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang sebagaimana terungkap di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Media Visual untuk Pembelajaran Berhitung Pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Media Visual untuk Pembelajaran Berhitung Pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan penelitian yang dilakukan peneliti antara lain:

- a. Untuk mengetahui Penerapan Media Visual untuk Pembelajaran Berhitung Pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Penerapan Media Visual untuk Pembelajaran Berhitung Pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

#### a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan anak usia dini.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Orang tua mendukung pembelajaran berhitung pada anak.
- 2) Bagi Peserta Didik Dengan adanya pembelajaran berhitung dapat menanamkan pengertian bilangan dasar berhitung pada anak.
- 3) Bagi peneliti sebagai masukan untuk memberikan pembelajaran yang lebih terhadap proses pembelajar pada peserta didik khususnya kemampuan berhitung.

#### **D. Penelitian Relavan**

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya ilmiah (Skripsi) dipergustakaan IAIN Metro bahwa yang membahas tentang “Penerapan Media Visual untuk Pembelajaran Berhitung Pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur’an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.” belum di temukan namun terdapat beberapa judul Skripsi yang terdapat persamaan pembahasan skripsi.

**Pertama.** Penelitian yang dilakukan oleh Sita Mawarti dengan berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Visual untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Perwanida Gejungan, Tanjung, Klego, Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018”. Terlihat permasalahannya terdapat perkembangan kognitif, subjek penelitian berusia 5-6 tahun di kelompok B. Dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan kualitatif. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menemukan perbedaan dari masing-masing skripsi peneliti dan saudari Sita Mawarti. Pada setiap variabel saudari Siti Mawarti berfokus pada media pembelajaran visual yang memfokuskan kepada perkembangan kognitif anak usia dini.

**Kedua.** Penelitian yang dilakukan oleh Chresty Anggreani dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Metode Bermain Melalui Media Ikan di Aquarium Pada Anak Kelompok B TK IT Iqra. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) Menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), Penelitian ini dilakukan

dengan subjek penelitian berjumlah 20 peserta didik di kelompok B yang terdiri 11 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik laki-laki. Peneliti ini menggunakan siklus I dan II dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi .

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengembangkan kognitif peserta didik sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya hanya metode yang dilakukan berbeda.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Media Visual**

##### **1. Pengertian Media Visual**

Menurut bahasa istilah media berasal dari *medium* artinya perantara dan media diartikan sebagai alat komunikasi, perantara atau penghubung. Pemanfaat media dalam pengajaran merupakan bagian yang harus diperhatikan oleh pendidik sebagai fasilitator. Oleh karena itu pendidik perlu mempelajari memilih dan menetapkan media pembelajaran yang efektif dan tepat agar pencapaian dalam pembelajaran mendapatkan hasil tujuan yang optimal.<sup>7</sup> Ada beberapa pendapat mengenai pengertian media pembelajaran yaitu:

- a. Menurut Briggs sarana fisik untuk menyampaikan sebuah isi/materi ialah media pembelajaran
- b. Menurut Arief S. Sadiman untuk mengirim pesan kepenerima, untuk merangsang pikiran, perasaan dalam proses pembelajaran yang disebut media pembelajaran.
- c. Heinich,dkk. media pembelajaran alat bantu untuk menyampaikan informasi ke penerima dan mempermudah dalam kegiatan belajar-mengajar.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2 (2018): hlm 104.

<sup>8</sup> M.Fadlillah, *Bermain dan Permainan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 196.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu pendidik dalam pembelajaran. Dan pemanfaatnya untuk menciptakan anak kreatif dan pengalaman yang didapat oleh peserta didik ketika pembelajaran untuk anak usia dini sangat luas tidak hanya dibuat oleh pendidik menggunakan berupa benda atau gambar bisa dijadikan media pembelajaran contohnya gambar memiliki nilai seni dan menarik untuk memberikan suasana yang tidak membosankan serta membangun rasa semangat pada peserta didik sehingga menciptakan suasana yang tidak monoton serta meningkatkan kualitas belajar mengajar menjadi hidup didalam kelas.

Menurut Daryanto media gambar foto merupakan media gambar berseri yang mengikuti sebuah percakapan dalam hal menyajikan atau memperkenalkan arti yang ada dalam gambar tersebut contohnya sumber surat kabar, majalah, buku-buku, poster dan lain-lainnya yang digunakan pendidik untuk media pembelajaran secara efektif.<sup>9</sup>

Media visual merupakan media pembelajaran atau alat peraga untuk mempermudah proses belajar yang dinikmati oleh panca indera mata dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup> Media visual digunakan dengan diamati atau

---

<sup>9</sup> Sari Embun dan Mardiah Astuti, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bumi dan Cuaca Di Matradrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang" Vol. 1 (2015): hlm 86.

<sup>10</sup> Zulkifli Rusby, Najmi Hayati, dan Indra Cahyadi, "Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar" Vol. 14. No. 1 (2017): hlm 28.

dilihat berupa gambar-gambar, lukisan, buku, puzzle dan benda-benda lainnya yang dapat diamati oleh peserta didik.<sup>11</sup>

Oleh karena itu, pendidik dapat memanfaatkan media-media secara optimal sehingga menghasilkan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan seperti media visual untuk mempermudah dalam berinteraksi dan pemberian materi yang akan dibahas pada peserta didik.

Menurut Hamdani media visual adalah penggunaan media pembelajaran yang dinikmati atau dilihat melalui panca indera penglihatan.<sup>12</sup>

Secara umum media visual dapat dikelompokkan berupa gambar dan permainan yang dapat nikmati oleh panca indera penglihatan (mata) dan nyata dengan berupa gambar, media ini memiliki berbagai kelebihan sebagai berikut:

- a. Gambar memiliki sifat nyata dan realistis dalam penyampaian pembelajaran oleh pendidik.
- b. Dengan menggunakan gambar tidak harus dilihat langsung melainkan cukup dengan melihat bentuk dan luas melalui gambar contoh seperti melihat lapangan basket atau kebun binatang
- c. Mengurangi keterbatasan pengamatan mata menjelaskan suatu objek cukup melalui gambar kompleks atau sederhana agar lebih jelas
- d. Dapat memperjelas masalah, gambar dan foto dapat memperjelas dan mudah dipahami

---

<sup>11</sup> M. Fadlillah, *Bermain dan Permainan*, hlm 200

<sup>12</sup> Muklas Safi'I Putra, "Pemanfaatan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket", *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 5. No. 2 (2017): hlm 269.

- e. Dengan menggunakan gambar dapat meringankan biaya untuk itu juga sangat mudah didapatkan melalui internet atau bisa dibuat sendiri melalui bahan-bahan lingkungan sekitar serta menggunakan gambar harga terjangkau hingga menghemat biaya.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan tentang media visual diartikan sebagai media pembelajaran yang berisikan untuk mengenal seluruh alat peraga yang dapat dinikmati oleh mata dan kemudian media visual memiliki peran yang penting pada proses pembelajaran sehingga memperlancar ingatan dan pemahaman terhadap peserta didik. Dan visual juga dapat menumbuhkan bahwa apa yang ia pelajari bersifat nyata dengan kehidupannya. Apalagi media visual bisa dibuat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak dan animasi yang disesuaikan dengan usia peserta didik yang dapat menarik peserta didik dalam belajar, sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak menjenuhkan. Ini yang paling sering digunakan dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diberikan.

Untuk menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini dengan menggunakan media visual berupa gambar atau permainan yang bergambar angka atau puzzle angka dan balok angka karena sangat tepat dan mudah dipahami oleh karena itu, sesuai dengan sifat dan cara belajar peserta didik yang menghendaki pembelajaran secara konkret dan nyata

---

<sup>13</sup> Herka Maya Jatmika, "Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar" Vol. 3, No. 1 (2005): hlm 94–95.

dapat dinikmati oleh mata dan bisa dimainkan atau digerakan agar peserta didik mudah mengingat, mudah dibuat menarik, kreasi dan harga terjangkau.

## 2. Fungsi dan Manfaat Media Visual

Menurut Wibawa dan Mukti, menjelaskan fungsi media diantaranya:

- a. Mengembangkan kognitif minat dan bakat peserta didik
- b. Dapat memperluas daya ingat serta imajinasi peserta didik
- c. Peserta didik menjadi lebih kreatif
- d. Membantu meningkatkan hal-hal yang dianggap khayal
- e. Serta meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dan memiliki pengetahuan yang luas.<sup>14</sup>

Selanjutnya menurut Azhar Arsyad, manfaat praktis media gambar harus bermanfaat sebagai berikut:

- a. Memperjelas dalam penyajian informasi atau pesan sehingga dapat berjalan lancar dan mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajaran
- b. Dengan menggunakan media visual gambar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak untuk menimbulkan motivasi dalam belajar.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu.
  1. Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung diruang kelas cukup disajikan melalui gambar
  2. Objek atau benda yang berukuran kecil atau tidak tampak cukup disajikan melalui gambar
  3. Kejadian langka atau sudah lampau dapat ditampilkan melalui gambar

---

<sup>14</sup> Indria, "Pengembangan Media Visual Kart Angka Efektif untuk Mengenalkan Huruf Vokal A,I,U,E,O Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Paud Labschool Jember," 2017, hlm 49.

4. Objek atau proses hal yang rumit dapat ditampilkan melalui gambar
5. Kejadian atau percobaan yang membahayakan cukup ditampilkan melalui gambar
6. Peristiwa yang memakan waktu lama cukup melalui gambar.<sup>15</sup>

Berdasarkan hal tersebut media gambar atau visual memiliki syarat yang harus dipenuhi oleh gambar/foto yang baik sehingga dapat dijadikan media pembelajaran dalam pendidikan

- a. Gambar tersebut harus jujur dan realistis menggambarkan situasi yang terjadi contohnya gambar apel dengan jumlah lima buah faktanya buah apel benar-benar ada lima.
- b. Gambar dibuat dengan jelas, nyata dan sederhana agar peserta didik dapat memahaminya
- c. Gambar bisa diubah sesuai dengan keperluannya bisa di perkecil atau perbesar sesuai dengan gambar sebenarnya.
- d. Gambar harus memiliki unsur gerak agak lebih menarik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat diatas menyimpulkan bahwa fungsi dan manfaat media visual dalam pembelajaran agar mudah dipahami oleh semua kalangan, banyak hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan media visual dalam menopang proses kegiatan pembelajaran pendidikan

---

<sup>15</sup> Almira Amir, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Eksata*, Vol 2, Nomor 1 (2016): hlm 37.

<sup>16</sup> Hilmi, "Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Lantanida*, Vol. 4, No.2 (2016): hlm 132.

mulai dari fungsi ekonomis, kepraktisan, dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan media visual dijadikan pertimbangan bagi pendidik untuk memudahkan dalam kegiatan pembelajaran dan menciptakan media-media visual baru yang lebih kreatif dan inovatif.

### 3. Jenis-jenis Media Visual

Untuk menggunakan media sesuai dengan materi pelajaran ada beberapa jenis-jenis media visual secara umum yaitu:

- a. Media Visual, media visual ialah media yang dapat dinikmati oleh panca indera serta bisa diraba. Adapun berbagai jenis media ini sangat mudah didapatkan contoh media yang sangat banyak dan mudah untuk didapatkan maupun dibuat sendiri dan termasuk media visual berupa simbol-simbol. contoh media foto, gambar, komik, gambar temple, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga.
- b. Media Audio, media visual yang dinikmati melalui suara atau panca indera pendengaran yang disampaikan berupa lambang-lambang auditif berupa verbal dan nonverbal, contoh suara, musik, alat musik, radio dan tape recorder.
- c. Media Audio Visual, media audio visual adalah media yang dilihat secara bersamaan, media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan contoh media drama, presentasi, film, dan televisi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Lasia Agustina, "Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, Vol. 1 (2003): hlm 238–239.

Oleh karena itu, untuk mencapai suatu proses pembelajaran yang baik memerlukan suatu media atau alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya peneliti mengambil media visual yang lebih berkaitan dengan indera penglihatan yaitu media visual gambar. Dan media visual memiliki kelebihan-kelebihan tersendiri seperti penggunaannya praktis, lebih efektif dan efisien serta dapat mempercepat daya serap peserta didik, apalagi berupa gambar yang dibuat semenarik mungkin sehingga peserta didik lebih suka dengan hal yang nyata atau realistis dan unik, sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan tidak monoton dalam kegiatan pembelajaran.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Media Visual**

Media ini memiliki berbagai kelebihan dibanding media grafis yang lain. Kelebihan tersebut yaitu;

- a. Gambar memiliki sifat nyata atau realistis, menarik dan berwarna sehingga bagi pengguna mempermudah dalam kegiatan pembelajaran untuk itu mudah dipahami.
- b. Menghemat waktu dan ruang tidak perlu menggunakan tempat yang luas cukup melihat objek pada gambar sudah cukup jelas.
- c. Mengurangi keterbatasan mata cukup menjelaskan objek cukup dengan menggunakan gambar yang sederhana hingga kompleks.
- d. Menggunakan gambar dapat menyelesaikan suatu masalah secara sederhana sehingga mudah diterima dan dipahami oleh pengguna.

- e. Harga terjangkau murah dan mudah didapatkan serta pendidik dapat membuatnya sendiri secara sederhana
- f. Pembelajaran yang menggunakan media visual akan lebih menarik, efektif dan efisien
- g. Dan proses kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak menjenuhkan, karena disertai dengan kombinasi gambar yang menarik.<sup>18</sup>

Adapun kekurangan-kekurangan media visual dalam pembelajaran yaitu:

- a. Ukuran gambar sering kali kurang tepat dalam proses pengajaran
- b. Memerlukan ketersediaan sumber daya dan keterampilan
- c. Kurang praktis dan lambat
- d. Visual yang terbatas, media ini hanya dapat memberikan visual berupa gambar tidak ada audio visual
- e. Media visual yang terbatas media visual ini hanya berisi tulisan
- f. Media visual hanya dipandang sebagai alat bantu.<sup>19</sup>

## **5. Langkah-langkah Pemilihan Media Visual Gambar**

Menggunakan media visual gambar harus memperhatikan dan memilih gambar sesuai dengan perkembangan anak usia dini adapun langkah-langkah pemilihan media visual gambar

- a. Kelayakan praktis, dalam praktek pemilihan media sering dilakukan atas dasar praktis yaitu: pertama familiaritas, ketersediaan media

---

<sup>18</sup> Ulfa Danni Rosada, "Memperkuat Karakter Anak Melalui Dongeng Berbasis Media Visual", *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, Vol. 4, No. 1 (2016): hlm 47.

<sup>19</sup> Rani Hermita, "Fungsi Maket Sebagai Media Visual Pada Karya Desain Interior" *Jurnal Proporsi*, Vol. 1, No. 1 (2015): hlm 23.

setempat, ketersediaan waktu untuk mempersiapkan, ketersediaan sarana dan pendukung

- b. Kelayakan Teknis, pemilihan harus memenuhi persyaratan kualitatif (kualitas) atau dapat tidaknya media merangsang dan mendukung proses belajar anak usia dini. Ada dua macam kualitas yang dipertimbangkan yaitu:
  - a) Kualitas pesan (kurikulum), dinilai menurut: pertama relevansi dengan tujuan/sasaran belajar, kejelasan struktur pengajaran, kemudahan untuk dicerna/dipahami dan sistematika yang logis.
  - b) Kualitas Visual, yaitu mengikuti prinsip-prinsip visualisasi, prinsip ini menjadi dasar desain atau layout visual sebagai berikut:

#### Lay Out Visual

Keindahan : Menarik, membangkitkan motivasi

Kesederhanaan : Sederhana, jelas dan terbaca

Penonjolan : Penekanan pada hal yang penting

Kebulatan : Kesatuan konseptual yang bulat

Keseimbangan : Seimbang dan harmonis.

- c. Kelayakan Biaya, mengapa harus pilih yang mahal bila sama efektifnya.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Nunu Mahnum, "Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media Implementasinya dalam Pembelajaran)". *Jurnal Pemikiran Islam*, Volume. 37, Nomor 1 (2012): hlm 31.

## **B. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini**

### **1. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini**

#### **a. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini**

Kognitif ialah proses yang didasarkan pada asumsi bahwa kemampuan kognitif merupakan sesuatu yang fundamental dan membimbing tingkah laku anak dengan kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap sejalan dengan perkembangan anak sesuai dengan susunan syaraf.<sup>21</sup>

Woolfolk mengemukakan bahwa kognitif merupakan satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan.<sup>22</sup>

Peserta didik pada usianya masih sangat terbatas kemampuannya yang perlu diarahkan karena anak mudah peka apa yang disampaikan oleh orang lain ataupun lingkungan sekitarnya,. Perkembangan kognitif sangat diperlukan untuk pengembangan kemampuan kognitif. Misalnya mengelompokkan, mengenal bilangan, mengenal bentuk geometri, mengenal ukuran, mengenal konsep ruang, mengenal konsep waktu, mengenal berbagai pola, dan lain-lain yang bisa diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>23</sup>

Menurut Sujiono, Mengingat terlalu luas pembahasan tentang perkembangan kognitif pada tahap praoperasional pada usia 5-6 tahun, maka penulis membatasi pada indikator yaitu:

1. Mengetahui jenis warna

---

<sup>21</sup> Upton, *Psikologi Perkembangan*, 150.

<sup>22</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2011), 57.

<sup>23</sup> Ramaikis Jawati, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri Di Paud Habibul Umami II" Vol. 1, No. 1 (2013): hlm 253.

2. Membedakan suatu ukuran besar dan kecil berupa benda atau gambar
3. Mengurutkan objek
4. Mencocokkan benda sesuai dengan pasanganya
5. Mengenal konsep angka
6. Menyebutkan kembali benda-benda yang baru dilihat.<sup>24</sup>

Berdasarkan di atas menurut para ahli peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan kemampuan kognitif peserta didik pada dasarnya meliputi tiga hal yaitu pengembangan kognitif berkaitan dengan pengetahuan umum, pengembangan kognitif yang berkaitan dengan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola serta pengembangan kognitif yang berkaitan dengan konsep lambang bilangan dan huruf. Sehingga peserta didik bertumbuh dan berkembang selayaknya lingkungan dan stimulasi yang diberikan.

Hal ini menjadi alasan mendasar perbedaan kognitif peserta didik. Sebagian peserta didik dapat mengembangkan kognitifnya sesuai tahapannya, sebagian lagi dapat berkembang dengan beberapa hambatan, dan ada pula yang mengalami permasalahan dalam perkembangan kognitif. Namun sebagai wali murid, pendidik dan memperhatikan anak usia dini, perkembangan peserta didik dapat di tinjau dari karakteristik yang menonjol pada tahapan perkembangan sehingga peserta didik mampu dan memiliki kemampuan berfikir secara logis, berfikir kritis, dapat memberi alasan, mampu memecahkan masalah yang dihadapi secara sederhana.

---

<sup>24</sup> Yurike Dwi Arimbi, Sri Saparahayuningsih, dan Mona Ardina, "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Kegiatan Mind Mapping" Vol. 3, No. 2 (2018): hlm 66.

## **b. Karakteristi Perkembangan Kognitif**

Perkembangan kognitif peserta didik harus disesuaikan dengan kemampuan belajar dan menerima materi pembelajaran. Perkembangan kognitif pada peserta didik merupakan kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah yang termasuk dalam proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya. Adapun karakteristik Perkembangan kognitif anak usia dini yaitu:

1. Dapat memahami dan membedakan hal yang berlawanan contohnya kosong-penuh, atas-bawah, panjang-pendek, dan besar-kecil
2. Melalui gambar dapat membedakan bentuk bangun geometri contohnya persegi panjang, lingkaran, segitiga dan persegi.
3. Mempermudah dan mengembangkan berhitung dengan mengurutkan angka melalui balok angka sesuai dengan urutan.
4. Peserta didik dapat membedakan suatu objek berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran sehingga dapat membantu mengembangkan kognitif peserta didik.
5. Dapat mencocokkan suatu objek.
6. Dapat menyusun kegiatan serta memberitahu kegiatan yang dilakukan selanjutnya.
7. Peserta didik menceritakan kembali apa yang sedang dilakukan

8. Peserta didik dapat belajar Mengenali dan membaca tulisan melalui gambar yang sering dilihat di rumah atau di sekolah.
9. Mengenali dan menyebutkan angka 1-10.<sup>25</sup>

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memahami perkembangan kognitif, kita harus mengetahui konsep serta proses perkembangan kognitif tersebut. Selain itu karakteristik perkembangan kognitif peserta didik juga harus dapat dipahami oleh semua pihak. Dengan pemahaman pada karakteristik perkembangan peserta didik, pendidik dan orang tua dapat mengetahui sebatas apa perkembangan yang dimiliki peserta didiknya sesuai dengan usia, sehingga pendidik dan orang tua dapat menerapkan ilmu yang sesuai dengan kemampuan kognitif masing-masing peserta didik.

### **c. Faktor Perkembangan Kognitif**

Faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan peserta didik dalam belajar, karena sebagian besar aktivitasnya dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berfikir dimana kedua hal ini merupakan aktivitas kognitif yang perlu dikembangkan. Hal-hal yang termasuk dalam aktivitas kognitif adalah mengingat dan berfikir, mengingat merupakan aktivitas kognitif dimana seseorang menyadari bahwa pengetahuan berasal dari kesan-kesan yang diperoleh dari masa lampau. bentuk mengingat misalnya pendidik bertanya kepada peserta didik bahwa kemaren belajar apa?

---

<sup>25</sup> Joni, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak dalam Kegiatan Berhitung dengan Permainan Dadu TK Mutiara Pekanbaru" Vol. 2, No. 1 (2016): hlm 4.

lalu peserta didik mengingat dan mencerita kembali apa yang sudah dipelajari kemaren.

Sedangkan pada saat berfikir peserta didik dihadapkan dengan objek yang mewakili dengan kesadaran, jadi tidak dengan langsung berhadapan dengan objek secara fisik seperti sedang mengamati sesuatu ketika ia melihat, meraba, atau mendengar. Adapun faktor perkembangan kognitif anak usia dini yaitu:

a. Fisik

Saling berinteraksi dengan individu atau dunia luar sehingga menambah pengalaman dan pengetahuan yang baru serta teman yang baru. Oleh Karena itu, dapat mengembangkan dan meningkatkan kognitif pada peserta didik.

b. Kematangan

Perkembangan tergantung diri sendiri bagaimana orang tua dan lingkungan yang mendukung kegiatan peserta didik untuk membantu kematangan baik fisik ataupun pengarus sosial

c. Pengaruh sosial

Lingkungan sekitar dapat berpengaruh dalam pengembangan kognitifnya karena peserta didik lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dan lingkungan sekitar dirumah. Untuk itu perlu adanya dukungan dari orang tua, lingkungan yang

positif sehingga tidak menghambat perkembangan apada peserta didik.<sup>26</sup>

## 2. Pengertian Kemampuan Berhitung Pemula

Pada dasarnya berhitung pemula dapat mengembangkan aspek kognitif pada anak usia dini, peserta didik mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya. Kegiatan berhitung tanpa menghubungkan menggunakan benda-benda konkret dan dilakukan secara langsung oleh peserta didik. Dimana kelima alat indera peserta didik terlibat secara langsung sehingga memperoleh pengetahuan dan interaksi secara langsung sesuai dnegan tahap perkembangan peserta didik sesuai usianya dan diperlukan suasana kelas yang kondusif, mendukung dan bervariasi agar peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam melaksanakan pembelajaran.

Menurut Sriningsih mengungkapkan bahwa kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta dengan menyebutkan urutan bilangan dengan benda-benda konkret.<sup>27</sup>

Salah satu kemampuan yang sangat penting untuk anak usia dini dalam memberi pelajaran atau membekali dalam kehidupannya dimasa depan dengan berhitung. Oleh karena itu, kemampuan berhitung pemula merupakan hal yang penting bagi anak usia dini, karena merupakan dekat dengan lingkungan anak. Dan merupakan hal yang sehari-hari anak temui.

---

<sup>26</sup> Rusdial Marta, "Penanganan Kognitif Down Syndrome melalui Metode Puzzle pada Anak Usia Dini" Vol. 1, no. Issue 1 (2017): hlm 36.

<sup>27</sup> Putri Budiani Dolok Saribu dan Jasper Simanjuntak, "Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini 4-5 Tahun di KB Tunas Harapan Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang". *Jurnal Usia Dini*, Vol. 4, No.1, (2018): hlm 30.

Dengan tujuan untuk melatih anak untuk belajar berhitung dengan dasar-dasar pengenalan bilangan angka sejak dini dan mengenalkan dasar-dasar pembelajaran sehingga anak dapat paham dan dapat mengenal angka dengan baik contohnya ketika anak bermain ditemukan adanya konsep berhitung seperti menghitung mainannya sendiri, ketika anak jajan dan pada konsep tanggal sehari-hari, dan masih banyak lainnya. semua itu merupakan kemampuan berhitung pemula yang penting bagi anak usia dini sehingga anak dapat mengikuti kejenjang selanjutnya.

Adapun indikator pembelajaran berhitung sebagai berikut ini tabel indikator yang peneliti amati:

**Tabel 2**  
**Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.<sup>28</sup>**

Lingkup Perkembangan	Usia 5-6 Tahun
Berfikir Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10</li> <li>2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung</li> <li>3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan</li> </ol>

Kecerdasan logis-matematis ialah kemampuan dalam mencerna pola-pola dan berfikir logis dalam mengelola pemikiran yang panjang dengan berhitung dan menganalisis hitungan angka dengan cara berhitung, mencoba, bertanya, mengurutkan dan mengklasifikasi angka melalui observasi:

---

<sup>28</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini”, Nomor 137 Tahun 2014.

- a. Kesenangan anak terhadap angka-angka yang dibuat menarik dengan menggunakan media visual berupa gambar dan foto.
- b. Menggunakan logika dalam berfikir
- c. Banyak bertanya dan rasa ingin tahu yang tinggi
- d. Kecenderungan anak bermain dengan pola, menikmati permainan dengan komputer atau kalkulator
- e. Menyusun sesuatu seperti urutan besar ke kecil, panjang ke pendek, dan mengelompokan benda-benda yang memiliki sifat sama.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan yang sangat penting yang dimiliki peserta didik dalam hal berhitung untuk membekali dalam kehidupannya di masa depan, kemampuan berhitung ini perlu diajarkan sejak dini, dengan berbagai media dan metode yang tepat atau secara sederhana seperti kegiatan mengurutkan bilangan atau membilang dan mengenai jumlah untuk menumbuh kembangkan keterampilan yang diperlukan dalam sehari-hari untuk melatih dan berhitung menggunakan logika dan dapat memecahkan suatu masalah sederhana atau angka dengan mudah dan sederhana dengan logika dalam bentuk gambar dan pola sehingga peserta didik dapat percaya diri, memahami dan mandiri.

Sehingga orang yang sangat lemah kecerdasan matematika logis akan mengalami kerugian besar dalam hidupnya. Kelemahan berfikirnya akan melemparkan dirinya pada kubangan penipuan dan informasi tidak

---

<sup>29</sup> Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), hlm 1.13.

jelas lainnya, disamping itu lemah dalam kecerdasan ini juga akan menjerumuskan diri seseorang pada kebimbangan sikap, sehingga tidak mempunyai prinsip dan pendirian yang kuat.

Oleh karena itu, berhitung membutuhkan suasana menyenangkan dan memberikan rasa aman serta kebebasan pada peserta didik, untuk itu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan berhitung secara menarik, kreatif dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga tidak berbahaya. Selain itu bahasa yang digunakan sederhana didalamnya terdapat pengenalan konsep contohnya terdapat dilingkungan sekitar berupa kalender, jam dinding menunjukkan pukul, dan mata uang.

### **3. Karakteristik Berhitung**

Kecerdasan dalam berhitung peserta didik dalam kehidupan sehari-hari menemukan angka untuk peserta didik belajar memahami, berinteraksi untuk berfikir logis.

Menurut Suryanto konsep matematika ialah Anak dapat mempelajari berhitung melalui konsep matematika, yaitu melalui berhitung benda konkrit, menghubungkan jumlah dengan lambang bilangan, dan mengembangkan konsep menambah serta mengurangi. Ada tiga konsep matematika yaitu :

- a. Menghitung, yaitu dengan menghubungkan antara benda dan konsep bilangan, dimulai dari satu. jika sudah mahir anak dapat menghitung kelipatan sampai selanjutnya.

- b. Angka, yaitu berupa simbol dari kuantitas. Anak bisa menghubungkan antara banyaknya benda melalui symbol angka.
- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokan benda-benda kedalam beberapa kelompok, untuk matematika bisa berdasarkan ukuran atau bentuknya.<sup>30</sup>

#### **4. Tahapan Berhitung Pemula**

Matematika pemula erat kaitannya dengan perkembangan kognitif peserta didik, yaitu dalam hal konsep berhitung. Pembelajaran matematika pemula pada peserta didik harus dilakukan bertahap dan berkesinambungan agar lebih mudah dipahami dan dimengerti sesuai dengan tingkat perkembangannya. Tahapan berhitung pada anak usia dini yaitu:

- a. Penguasaan Konsep/Pengertian

Sebelum peserta didik memahami tentang operasi hitung paling sederhana, peserta didik harus tau konsep terlebih dahulu dengan mengenalkan angka, baik secara lisan atau tulisan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan memori peserta didik atau kognitif, untuk itu cara mengenalkan angka dengan menggunakan hal yang sederhana dan konkrit seperti pengenalan warna bentuk dan menghitung bilangan. Kegiatan ini anak berekspresi menghitung macam-macam benda yang dilihat oleh peserta didik, kegiatan berhitung harus dilakukan dengan memikat dan benar-benar dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu

---

<sup>30</sup> Dadan Suryana, *Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*, hlm 108–109.

peran pendidik dan wali murid sangat penting untuk memberikan pembelajaran yang menarik dan berkesan agar termotivasi semangat untuk belajar berhitung.

b. Masa Transisi/Peralihan

Proses berfikir yang merupakan masa peralihan dari pemahaman kongkrit menuju pengenalan lambang bilangan yang abstrak, dimana benda kongkrit itu masih ada dan mulai dikenalkan lambang bilangannya. Hal ini harus dilakukan pendidik secara bertahap sesuai dengan kemampuan peserta didik secara individual sehingga tahap ini sangat baik untuk peserta didik apabila peserta didik memahami dan menghitung benda sesuai dengan jumlah bendanya, tahap ini harus terjadi dalam waktu yang cukup untuk dikuasai oleh peserta didik

c. Lambang

Lambang merupakan visualitas dari berbagai konsep, misalnya lambang 8 untuk menggambarkan konsep lambang delapan. Tahap ini memberi kesempatan menulis sendiri tanpa paksa, berupa lambang bilangan, bentuk-bentuk untuk mengenalkan kegiatan berhitung atau matematika.

Dalam belajar matematika pemula peserta didik mengalami beberapa tahapan di antaranya penguasaan konsep, masa transisi dan pengenalan bilangan. Pendidik dan wali murid hendaknya membantu peserta didik agar dapat menguasai setiap tahap penguasaan berhitung dengan baik dan memberikan stimulasi yang tepat sesuai dengan

perkembangannya. Tahapan berhitung dapat membantu anak untuk lebih cepat dalam penguasaan konsep matematika yang diharapkan menurut pendapat Fatimah tahapan aktivitas dalam berhitung yaitu pengenalan jumlah, berhitung secara rasional dan berhitung maju yaitu:

- a. Pengenalan Jumlah, dengan ini anak dapat belajar dengan mengurutkan sejumlah benda dengan mengenal angka 0-9
- b. Berhitung secara rasional, anak mampu mengurutkan symbol angka dengan lambang bilangan
- c. Berhitung maju, anak dapat menguasai konsep berhitung dan dapat membedakan benda sedikit atau banyak.<sup>31</sup>

Dan belajar huruf dan angka merupakan pembelajaran sangat penting bagi anak usia dini dengan adanya penguasaan masing-masing kelompok melalui tiga tahap yaitu :

- a. Pemahaman konsep dengan adanya itu anak dapat memahami melalui pengalaman bekerja atau bermain dengan benda konkret.
- b. Penghubungan konsep konkret dengan lambang bilangan, setelah konsep dipahami oleh anak guru memperkenalkan lambang bilangan.
- c. Tingkat Lambang bilangan, anak dicoba untuk mempraktikkan untuk menulis lambang bilangan yang telah mereka pahami dengan menggunakan alat permainan edukatif balok angka.<sup>32</sup>

Sedangkan penguasaan kelompok tersebut melalui tiga tahapan yaitu:

---

<sup>31</sup> Fiki Wulandari, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok B melalui Permainan Bola Angka Di Paud Islam Terpadu Nurul Jannah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016," 2016, hlm 17.

<sup>32</sup> Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), hlm 161–162.

- a. Tingkat pemahaman konsep peserta didik akan memahami konsep melalui pengalaman sebelum atau bermain dengan benda konkrit.
- b. Tingkat menghubungkan konsep konkrit dengan lambang bilangan
- c. Tingkat lambang bilangan dengan cara memberikan kesempatan peserta didik untuk menulis lambang bilangan atas konkrit yang telah peserta didik pahami.<sup>33</sup>

Berdasarkan pendapat di atas peneliti berpendapat mempelajari matematika permulaan untuk peserta didik TK memiliki tujuan melatih berfikir logis, memiliki ketelitian dan memahami konsep ruang serta waktu. Pembelajaran berhitung pada peserta didik harus dikemas dalam permainan yang menyenangkan agar peserta didik tidak jenuh dan dapat mengembangkan kreativitasnya serta imajinasinya. Keterampilan berhitung diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, dengan mengajarkan matematika pemula akan membantu peserta didik untuk menyesuaikan diri dan melibatkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu mengajarkan berhitung pemula dengan media atau alat permainan edukatif yang menarik agar peserta didik dapat mengikuti dan paham terkesan menarik, semangat, rasa ingin taunya tinggi dan anak lebih tertarik untuk belajar matematika.

Dapat disimpulkan tentang kemampuan berhitung bertujuan bagi anak usia dini misalnya di usia Tamank Kanak-Kanak adalah untuk memberikan dasar-dasar berhitung agar anak dapat memiliki kesiapan saat

---

<sup>33</sup> Anggani Sudono, *Sumber Belajar Dan Alat Permainan* (Jakarta: PT Grasindo, 2000), 22.

memasuki pendidikan di Sekolah Dasar. Berhitung di Taman Kanak-Kanak untuk mengembangkan kemampuan berfikir logis dan sistematis melalui pengamatan yang dilakukan anak terhadap benda-benda konkret yang ada disekitar anak, sehingga mengembangkan keterampilan berhitung dalam kesehariannya dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi, dan daya apresiasi yang tinggi, memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuatu peristiwa yang terjadi di sekitarnya dan memiliki kreativitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.

### **C. Langkah-langkah Penerapan Media Visual untuk Pembelajaran Berhitung**

Dalam rencana kegiatan pembelajaran pendidik melakukan penyusunan kegiatan pembelajaran selama satu tahun. Dalam perencanaan pembelajaran terdapat tiga macam perencanaan kegiatan yang meliputi perencanaan tahunan (PROTA) dan semester (PROMES), perencanaan kegiatan mingguan(RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian(RPPH) dengan adanya perencanaan kegiatan pembelajaran kegiatan menjadi lebih baik dan tersusun secara struktur sesuai dengan tema pembelajaran.

“Menurut Nawawi mengungkapkan dalam perencanaan merupakan proses menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dan menyelesaikan suatu masalah atau pelaksanaan secara terarah untuk mencapai tujuan tertentu”.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Annisa Eka Fitri, Sri Saparahayuningsih, dan Nesna Agustriana, “PERENCANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Di Paud IT Auladuna Kota Bengkulu)” *Jurnal Potensia*, V o l . 2 N o . 1 (2017): hlm 3.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan ialah suatu langkah untukantisipasi dalam penyusunan materi secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk itu konsep perencanaan dan perencanaan pembelajaran berkaitan dengan kurikulum. Oleh karena itu, kurikulum sangat penting didunia pendidikan. Dalam penerapan pembelajaran pada anak usia dini sangat penting dan diperlukan untuk mengajarkan tentang mengenal huruf, dasar-dasar pengenalan angka sebagai pemula atau pondasi untuk mencapai pendidikan kejenjang selanjutnya atau lebih dasar

Sedangkan peneliti menggunakan media visual gambar untuk pembelajaran berhitung pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usyysaqil Qur'an Sidodadi. Adapun langkah-langkah menggunakan media visual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan pembelajaran dan penentuan media (media gambar)
2. Mempelajari bahan/materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran agar tersusun dengan baik dan efektif.
3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan tema pembelajaran, sehingga pada saat dimulai tidak terburu-buru dan dalam penyampaian dapat dilakukan dengan baik. Dan dalam penggunaan media bergambar sebaiknya diletakan di bagian depan agar peserta didik dapat melihat dengan jelas dan dibuat semenarik mungkin agar terkesan tidak monoton dan tidak membosankan.
4. Menjelaskan kepada peserta didik tujuan dan manfaat yang akan dicapai.

5. Menyiapkan peserta didik kemudian pendidik menjelaskan aturan permainan dalam kegiatan pembelajaran
6. Setelah persiapan selesai, baru memulai pembelajaran
7. Setelah selesai dalam kegiatan pembelajaran pendidik melakukan tanya jawab terhadap peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
8. Selanjutnya melakukan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran baik media ataupun keadaan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan melakukan tentang kejadian yang ada di lapangan.

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang ditekankan pada kelengkapan data yang dikumpulkan yaitu berupa dua primer dan sekunder.<sup>35</sup> Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumental kunci.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini adalah dengan meneliti objek secara langsung, nyata di lokasi yang akan diteliti agar mendapatkan hal yang maksimal yang bertempat di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi. Kemudian pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara memberi pertanyaan kepada narasumber dan jawaban-jawaban narasumber dicatat. Peneliti ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula di Raudhtaul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

---

<sup>35</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metedologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. “penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.”<sup>37</sup> Dengan tujuan “mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada.”<sup>38</sup>

Dengan diadakannya penelitian penulis dapat mengetahui secara langsung sumber permasalahan yang ada, penulis akan mengungkap bagaimana Penerapan Media Visual untuk Pembelajaran Berhitung Pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur’an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Pusat dengan cara melakukan pembelajaran dengan media visual berupa gambar benda, hewan dll sesuai dengan tema pembelajaran disekolah.

## B. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder untuk mencari informasi tentang objek yang akan diteliti, yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

“Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan selanjutnya data yang dikumpulkan dari sumber ini disebut data primer.”<sup>39</sup> Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara) dan data dikumpulkan secara khusus

---

<sup>37</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

<sup>38</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 75.

<sup>39</sup> Elfia Murdiana, *Metodologi Penelitian Hukum* (Metro: Stain Jurai Siwo, 2012), 3.

untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi. jadi, bahwasannya yang dimaksud dengan data primer adalah data yang utama dalam penelitian, atau sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Pada hal ini sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Pendidik, dan Walimurid di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder ini adalah sumber data pendukung. “Sumber data sekunder disebut juga sebagai sumber dari bahan bacaan”.<sup>40</sup> Oleh sebab itu sumber data sekunder ini sangat diperlukan. “Sumber data sekunder sering disebut dengan data penunjang. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat dokumen antara lain buku penilaian hasil proses belajar mengajar, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), belajar dan pembelajaran dan buku pendukung lainnya.”<sup>41</sup> Jadi, sumber data sekunder ini yang didapatkan melalui dokumen di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>40</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang objektif dan valid untuk mendapatkan informasi antara lain :

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>42</sup>

Sedangkan Esterbeng mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:<sup>43</sup>

- a. Wawancara Struktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara Semi Terstruktur, untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang dijadikan wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara Tidak Struktur, merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

---

<sup>42</sup> Narbuko Cholid, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 83.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 62.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.<sup>44</sup> Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data berupa buku penilaian dan RPPH dalam kegiatan pembelajaran. Ada beberapa macam observasi diantaranya sebagai berikut:<sup>45</sup>

- a. Observasi Partisipasi, yaitu seorang peneliti ikut serta secara langsung dalam kegiatan orang yang diteliti
- b. Observasi Terus terang atau tersamar, yaitu dalam kegiatan pengumpulan data menyampaikan secara langsung kepada sumber data bahwasannya dia sedang melakukan penelitian
- c. Observasi Tak Struktur, yaitu yang tidak dipersiapkan secara runtut tentang apa yang akan diobservasi.

Berdasarkan diatas dapat peneliti menyimpulkan bahwa peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar, pengamat ini dilakukan untuk mengamati penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi, yang mana kemampuan berhitung masih kurang berkembang. Oleh karena itu, peneliti mengamati kemampuan berhitung melalui media visual kartu bergambar.

---

<sup>44</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 220.

<sup>45</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm 97.

Dalam subjek observasi ini melalui Kepala Sekolah, Pendidik, dan Walimurid

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji. Penelitian dengan menggunakan dokumentasi ini sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang digunakan.

Teknik pengumpulan data sengan dokumentasi ialah digunakan untuk mendapatkan data-data tentang struktur sekolah seperti profil sekolah dan kondisi sekolah di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

### **D. Teknik Penjamin Keabsahan data**

Teknik penjamin data yaitu cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian Triangulasi data adalah salah satu contoh pengukuran data penelitian.

Berdasarkan data di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sebagai berikut:

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kejujuran data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, Sebagai contoh, untuk menguji kejujuran data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data penguji data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, keatas yang menugasi dan ketemanan kerja sebagai kelompok saling kerja sama.

Jadi, Triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

## **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik adalah “untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.<sup>46</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti mendapatkan data dari proses wawancara, observasi. Maka peneliti melakukan analisis data yaitu proses mengatur secara sistematis data-data yang sudah terdapat, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori, dan suatu uraian dasar sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah digunakan dalam skripsi.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Menurut Miles Huberman tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata bukan mencari kebenaran tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 127

<sup>47</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 85.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Terbentuknya di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi**

Melihat perkembangan pendidikan anak usia dini yang berbasis Al-Qur'an di Desa Sidomukti kurang berkembang dan minatnya para wali murid mendidik putra putrinya untuk mengenalkan ilmu al-Qur'an sejak dini. Bapak Komarudin beserta Istri Siti Faiqotul Hikmah beri'tikad untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang dihususkan untuk anak usia dini yang berbasis Al- Qur'an.

Bermodalkan lahan seluas 800 m<sup>2</sup> dan bangunan TPA seluas 7x14 m<sup>2</sup> disamping masjid Al-Iman yang beralamatkan di Dusun II RT 008 RW 004 Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung. Alhamdulillah atas izin Allah SWT cira-cita tersebut bisa tercapai dengan tujuan membantu peserta didik dan lingkungan sekitar mendapatkan pendidikan Al-Qur'an yang lebih baik dan melahirkan generasi putra putri yang berkarakter. Bertepatan pada tanggal 19 April 2018 pendidikan diberi nama Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

Pada hari Senin 5 Ramadhan 1439 Hijriyah bertepatan 21 Mei 2018 Masehi Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi memperkenalkan pembelajaran yang berlangsung selama 2 minggu dan

diikuti oleh 20 calon peserta didik. Pada tahun ajaran baru jumlah peserta didik mencapai 40 peserta didik dengan jumlah 4 pendidik

Seiring dengan program pemerintah untuk mempersiapkan manusia Indonesia seutuhnya. Yayasan An-Nahdiah Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur bermaksud mempersiapkan generasi muda Islam yang mandiri dan berbudi pekerti yang tinggi. Hal ini dimaksudkan agar generasi muda dapat tumbuh dengan baik dan mendapatkan pendidikan agama yang cukup serta bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Yayasan An-Nahdiah Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi yang telah berdiri sejak 2018 dilingkungan masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung. Sedangkan PAUD yang berada di sekitar Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi yang terdekat anatra lain:

PAUD Arini ( Berjarak 500 meter )

TK PGRI 2 Sidodadi ( Berjarak 1 Km )

TK Tarbiyatul Athfal ( Berjarak 2 km )

RA Darul Ma'Arif ( Berjarak 3 Km )

PAUD Anugrah ( Berjarak 3 Km ).

## **2. Letak Geografis di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi**

Letak geografis di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Raudhatul Athfal Usysyaqil Qur'an Sidodadi letaknya sangat strategis untuk pendidikan anak usia dini, karena lingkungan sejuk, tenang,

nyaman dan aman serta tidak bising dengan suara kendaraan yang ada di jalan raya. Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi terletak 50m dari jalan raya Desa Sidodadi di berbatasan dengan Desa Balekencono 200m dari jalan perbatasan Desa Sidomulyo. Bila ditempuh dari jalan raya Sekampung-Metro berjarak 2km. Dengan Kecamatan Sekampung berjarak sekitar 6km dengan Ibu kota Kabupaten Lampung Timur berjarak berkisar 20km.

Lokasi Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur berada di lingkungan masyarakat Desa Sidodadi yang beralamat di Jalan PP. BUQ Sidodadi dengan kode pos 34182 Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur provinsi Lampung. Lokasi ini sangat strategis dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, karena berada di tengah-tengah pemukiman padat penduduk, bebas dari gangguan bencana alam seperti banjir dan longsor, di lokasi ini pun sudah tersedia berbagai fasilitas pendukung belajar.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi**

#### **a. Visi**

Melahirkan generasi muslim yang cerdas, disiplin, mandiri, dan berakhlakul karimah

#### **b. Misi**

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

2. Melatih kedisiplinan diberbagai aspek, baik disiplin tugas maupun waktu.
3. Melatih kemandirian dan sikap social.
4. Menanamkan sikap gemar ibadah sejak dini.
5. Melatih peserta didik bertanggung jawab disekolah dan dirumah.
6. Terciptanya pembelajaran paikemi ( pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami).

c. Tujuan

1. Meletakkan dasar-dasar keimanan peserta didik yang bertaqwa dan berakhlakul karimah.
2. Peserta didik memiliki jasmani dan rohani yang sehat serta membantu mengembangkan potensi peserta didik ke arah pembentukan sikap yang Islami.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Hasil Dokumentasi di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi, Pada Tanggal 24 Agustus 2020

#### 4. Data Pendidik di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi

Data Pendidik Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3**  
**Data Pendidik**  
**di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi**

No	Nama	Jabatan	Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir
1	Siti Faiqotul Hikmah	Kepala Sekolah	10 Juni 1985	S1- PAUD
2	Jauharotun Naviah	Pendidik	16 September 1997	S1- PAI
3	Nurmalia	Pendidik	01 Juli 1991	S1- PAUD
4	Samsiatun Sofa	Pendidik	15 Maret 1992	SMA
5	Faridatun Nasriyah	Pendidik	07 Mei 1981	SMP (Hafidz Qur'an)
6	Ulfi Inayah	Pendidik	11 Agustus 2002	MA Ma'arif NU 05 Sekampung
7	Mona Munawaroh	Staff	31 Januari 2002	MA Ma'arif NU 05 Sekampung

Adapun lembaga kepengurusan Di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

- a. Siti Faiqotul Hikmah, S.Pd selaku Kepala Sekolah
- b. Jauharotun Naviah, S.Pd selaku guru pendamping di kelas kelompok B
- c. Nurmalia selaku Pendidik di kelompok B
- d. Samsiatun Sofa selaku Pendidik di kelompok A
- e. Faridatun Nasriyah selaku Pendidik tahfiz Qur'an di Raudhatul Bustanu Usysyaqil Qur'an sebagai.
- f. Ulfi Inayah selaku Pendidik di kelompok A
- g. Mona Munawaroh selaku Staff di Raudhatul Athfal

## 5. Data Peserta Didik di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi

Data peserta didik di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4**  
**Data Peserta Didik**  
**di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi**

No	Kelompok Peserta Didik	L	P	Jumlah
1	Kelompok A	14	16	33
2	Kelompok B	17	14	31
Jumlah Keseluruhan				64

Berdasarkan pada tabel 4 diatas peneliti menyimpulkan bahwa jumlah peserta didik di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi berjumlah 64 Peserta Didik, yang dibagi menjadi 2 kelas terdiri dari kelompok A (Usia 4-5 Tahun) dan kelompok B (Usia 5-6 Tahun). Kelompok A berjumlah 33 peserta didik terdiri dari 16 perempuan dan 14 laki-laki dengan didampingi pendidik Ibu Samsiatun Sofa dan Ibu Ulfi Inayah sedangkan kelompok B berjumlah 30 peserta didik terdiri dari 14 perempuan dan 17 laki-laki dengan didampingi pendidik Ibu Nurmalia dan Ibu Jauharotun Naviah. Jadi secara keseluruhan jumlah peserta didik mulai dari kelompok A dan kelompok B di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi berjumlah 64 peserta didik.

## 6. Sarana dan Prasarana di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi

### a. Sarana di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

Sarana yang dimiliki di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5**  
**Sarana dan Prasarana**  
**di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi**

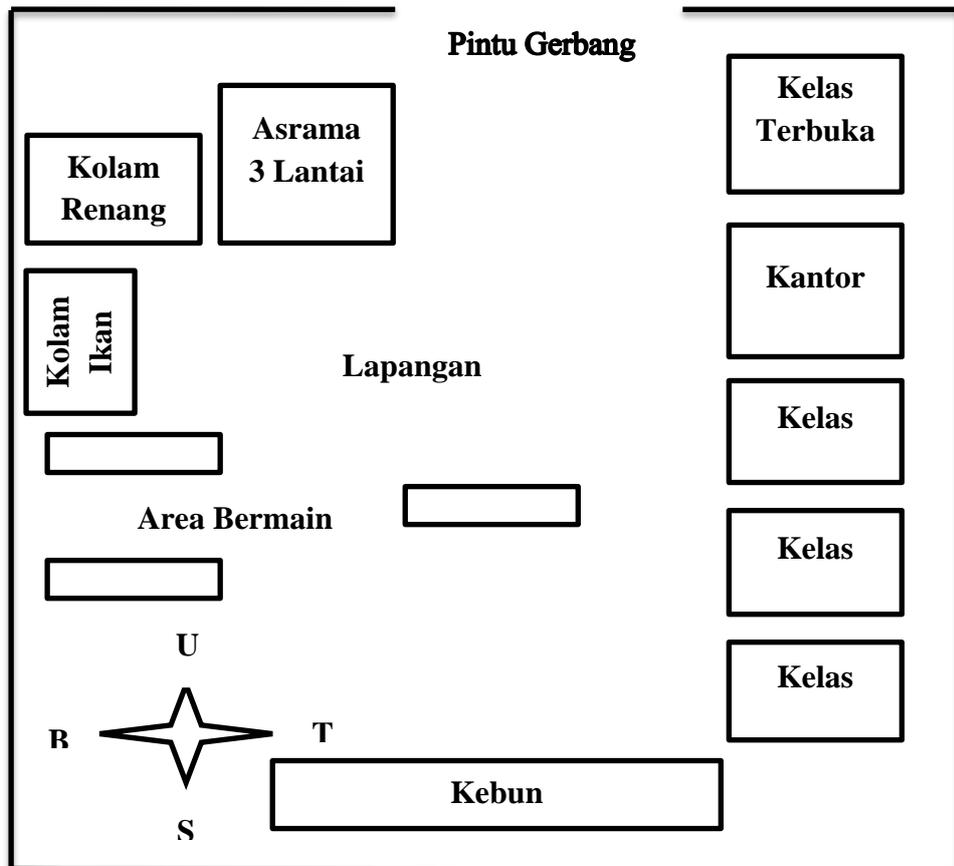
No	Sarana dan Prasarana	Jumlah total
1	Meja peserta didik	12
2	Kursi peserta didik	12
3	Papan tulis	4
4	Meja pengajar	4
5	Lemari pengajar	2
6	Tempat sampah	5
7	Meja ( dampar )	15
8	Meja lipat	24
9	Proyektor	1
10	Laptop	1
11	Salon Aktif	1
12	Ruang Kelas	5
13	Ruang Kepala Sekolah	0
14	Ruang Guru	0
15	Kantor	1
16	Koperasi	0
17	Mushola/Masjid	1
18	Kantin	1
19	Wc Guru	1
20	Wc Murid	4
21	Perpustakaan	1
22	Asrama	1

Berdasarkan kondisi sarana dan prasaran di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Quran fasilitasnya sudah cukup baik dan memadai sesuai dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik.

## 7. Letak Ruang di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

Letak ruang di Raudhatul Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi dapat dilihat dari gambar.1

**Gambar 1**  
**Letak Ruang**  
**di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Quran Sidodadi.**



Berdasarkan gambar diatas letak ruang di Raudhatul Usysyaqil Qur'an Sidodadi berada di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung dari jalan raya masuk ke dalam kemudian memasuki pintu gerbang utama, sebelah barat terdapat ruang asrama lantai 3, kolam renang, kolam ikan, area bermain, dan sebelahn timur terdapat ruang kelas terbuka, kantor, ruang kelas A, ruang kelas B, kelas dan sebelah selatan terdapat kebun.

- b. Media Pembelajaran atau Alat Permainan di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

Media pembelajaran atau alat permainan yang dimiliki Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi dilihat pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6**  
**Media Pembelajaran atau Alat Permainan**  
**di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi**

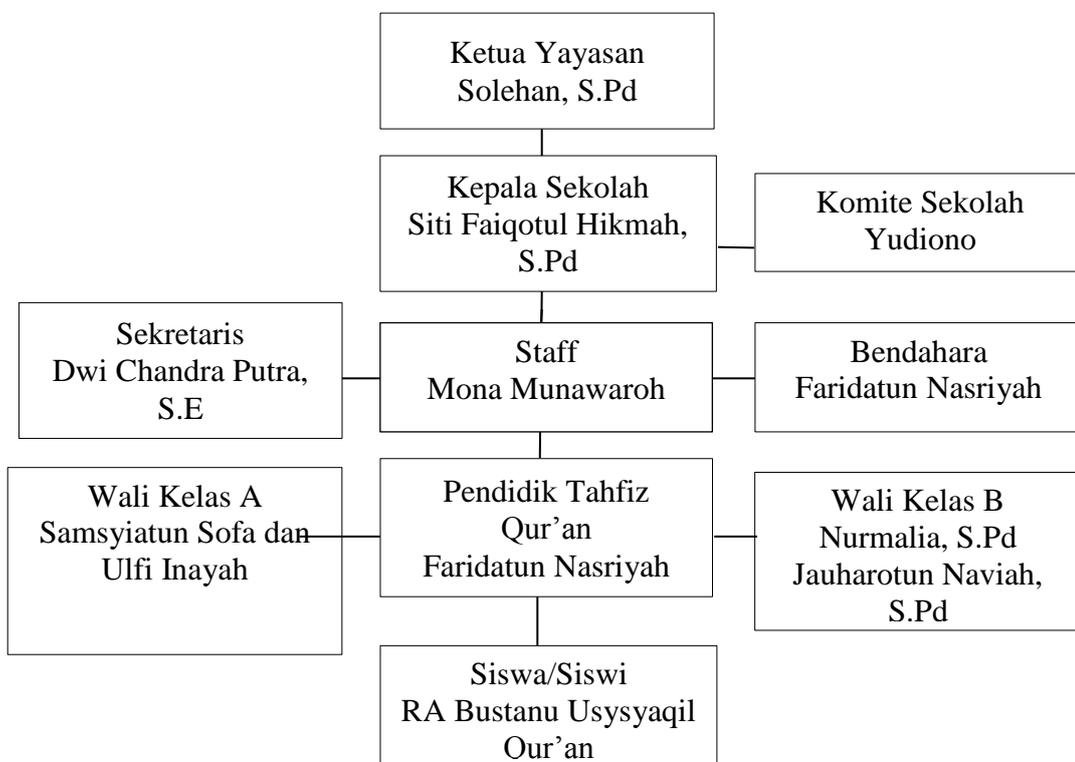
No.	Media Pembelajaran atau Alat Permainan	Jumlah Total
1	Puzzle Angka	1Unit
2	Kartu Gambar	1Unit
2	Angklung	1 Unit
3	Telur-teluran	1 Keranjang
4	Lego	2 Keranjang
5	Balok Angka	2 Unit
6	Bola-bola	1 Keranjang
7	Donat-donatan	2 Unit
8	Jungkat-jungkit	1
9	Ayunan	2
10	Terowongan	1
11	Glantungan	1
12	Sluncuran	1
13	Drum Band	1 Set
14	Majalah/Buku Bergambar	30 Buah
15	Buku	30 Buah
16	Poster/gambar	5 Buah

Pada tabel diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa media pembelajaran dan alat permainan yang digunakan di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi sudah cukup baik dan menarik sesuai dengan kegunaan dalam pembelajaran, tahap perkembangan sesuai dengan usia dan aspek perkembangan.

## 8. Struktur Kepengurusan Lembaga di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

Struktur kepengurusan lembaga di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi dapat dilihat pada gambar.2

**Gambar 2**  
**Struktur Kepengurusan Lembaga**  
**di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi**



Adapun Tugas Kepengurusan Lembaga di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi sebagai berikut:

- 1) Ketua Yayasan:
  - a. Mengoptimalkan sumber pendanaan dan sumber belajar dengan bekerja dengan berbagai pihak
  - b. Memberikan saran dan saran kepada manejer tentang masalah yang perlu ditangani untuk meningkatkan kualitas pendidikan

## 2) Kepala Sekolah:

- a. Mengembangkan rencana strategi dan membuat rencana pembelajaran yang mencakup semua komponen fasilitas lembaga
- b. Memberi panduan tentang perkembangan anak penerapan SOP
- c. Mengadakan pembinaan guru dan staff sekolah
- d. Mempromosikan administrasi kelembagaan
- e. Membuat rencana anggaran sekolah
- f. Kerjasama dengan pihak yayasan dan pemerintah dalam konteks peningkatan kualitas pendidik

## 3) Komite Sekolah:

- a. Memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidik
- b. Menggalang dana dan sumber daya pendidik lainnya dari masyarakat perorangan/organisasi, dunia usaha dan dunia industry
- c. Mengawasi pelayanan pendidikan di sekolah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- d. Menindaklanjuti keluhan, saran, kritik dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan komite sekolah atas kinerja sekolah

## 4) Bendahara Sekolah :

- a. Mengumpulkan kontribusi dari walimurid
- b. Menentukan biaya operasional untuk kebutuhan sekolah
- c. Bertanggung jawab atas anggaran bulanan untuk pendidik pada tanggal 30 setiap bulan
- d. Menyiapkan dan mengirimkan laporan penggunaan data

## 5) Sekretaris Sekolah:

- a. Mengirim dokumen
- b. Mengatur dan mengkondisikan
- c. Mengatur waktu untuk kepala sekolah, orang tua, dan staff setiap akan pertemuan
- d. Membuat daftar nama siswa

- e. Mengurus surat keluar masuk
  - f. Membuat dokumen yang diperlukan dalam kegiatan sekolah.
- 6) Staff:
- a. melakukan koreksi data, jika ada kesalahan atau koreksi data sekolah
  - b. Cetak/cetak profil sekolah sebagai hasil dari laporan kerja
- 7) Pendidik:
- a. Mengidentifikasi kepribadian pesdidit untuk mengetahui karakternya
  - b. Menguasai 6 aspek perkembangan yang sesuai dengan silabus PUD
  - c. Kreatif dalam merancang dan menciptakan berbagai permainan dalam konteks pendekatan pembelajaran
  - d. Bijaksana dalam berkomunikasi dengan orang tua anak
  - e. Membuat penilaian dan mengevaluasi kegiatan peserta didik
- 8) Guru Pendamping
- a. Menyiapkan ruangan, alat dan media untuk belajar baik didalam atau diluar ruangan
  - b. Mendukung guru kelas dalam kegiatan belajar mengajar
  - c. Mengevaluasi dan memastikan semua peserta didik belajar dalam kondisi aman dan mengambil tindakan pertolongan pertama ketika anak mengalami kecelakaan
  - d. Mendukung dan mengawasi peserta didik
- 9) Guru Tahfidz
- a. Mengenalkan hijaiyah kepada peserta didik
  - b. Membimbing peserta didik untuk mengenal surat pendek dalam Al-Quran
  - c. Melaksanakan muroja'ah terhadap peserta didik.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Hasil Dokumentasi Tugas Kepengurusan di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an, Pada Tanggal 9 November 2020

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi data merupakan upaya menampilkan data-data, agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan mudah oleh pembaca, adapun hasil penelitian yang didapat mengenai Penerapan Media Visual Untuk Pembelajaran Berhitung Pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

### **1. Penerapan Media Visual untuk Pembelajaran Berhitung Pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.**

#### **a. Kurikulum di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.**

Kurikulum yang digunakan di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi mencakup semua aspek perkembangan yaitu perkembangan sosial emosional, perkembangan kognitif, perkembangan moral, perkembangan fisik motorik, dan perkembangan seni di Raudhatul Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi berusaha menerapkan kurikulum yang mampu mengembangkan potensi, serta aspek-aspek pada diri peserta didik secara maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Faiqotul Hikmah,S.Pd selaku Kepala sekolah mengenai Kurikulum yang digunakan di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi

“Kepala sekolah Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an bernama Ibu Siti Faiqotul Hikmah menjelaskan bahwa kurikulum yang digunakan kurikulum 2013 dan kementerian agama, proses persiapan pembelajaran meliputi penyusunan PROTA, PROMES, RPPM dan RPPH dari awal sampai akhir,

dan mengadakan proses evaluasi terhadap pendidik terkait dengan kegiatan belajar mengajar”.<sup>50</sup>

Oleh karena itu, dalam rencana kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dan disertakan kurikulum Kementerian Agama. Setiap pelaksanaan pembelajaran di sekolah biasa menggunakan program yang sudah ditetapkan. Dalam perencanaan pendidik melakukan penyusunan program kegiatan pembelajaran selama satu tahun yang perlu disiapkan untuk mengajar yaitu membuat perencanaan tahunan (PROTA), program semester (PROMES), perencanaan kegiatan mingguan (RPPM), perencanaan kegiatan harian (RPPH) yang bersumber kurikulum K-13. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, kemudian sebelum pembelajaran dimulai pendidik terlebih dahulu membuat rencana program kegiatan harian (RPPH), yang perlu diperhatikan dalam membuat RPPH adalah menentukan:

- a) Tema kegiatan
- b) Kelompok yang akan melakukan kegiatan main
- c) Semester dan tahun ajaran, jumlah waktu
- d) Hari dan tanggal pelaksanaan
- e) Jam pelaksanaan
- f) Tujuan kegiatan main
- g) Materi yang akan diajarkan sesuai dengan tema

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Faiqotul Hikmah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah di Raudhatul Athfal Bustanu Usyysaqil Qur'an Sidodadi, Pada tanggal 2 September 2020.

- h) Setting lingkungan
- i) Bahan dan alat yang akan digunakan dalam bermain
- j) Evaluasi perkembangan anak

Berdasarkan hasil wawancara tentang kurikulum dan perencanaan kegiatan pembelajaran peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah cukup baik, struktur kepengurusan lembaga di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi sudah sesuai dengan aturan dan program yang sudah ditetapkan. Dengan adanya kurikulum 2013 dan kementerian agama setiap pendidik diberi kesempatan untuk mengembangkan materi yang akan diberikan ke peserta didik. Artinya dalam membuat rencana pembelajaran pendidik bebas mengapresiasi, berkreasi, inovatif dalam menentukan materi yang akan disampaikan serta indikator dan landasan yang digunakan oleh pendidik dalam mengembangkan materi tetap mengacu pada kurikulum K-13 dan Kementerian Agama serta program perencanaan PROTA, PROMES, RPPM, dan RPPH yang sudah disusun dan sesuai dengan tema pembelajaran dan SOP Sekolah (Standar Operasional Prosedur).

Setelah kegiatan pembelajaran sudah terlaksanakan. Adapun evaluasi terhadap pendidik yang diungkapkan oleh Ibu Siti Faiqotul Hikmah, S.Pd selaku kepala sekolah di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi pada tanggal 2 September 2020.

“Bahwa setiap ada permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi baik pendidik, peserta didik dan wali murid. Kepala Sekolah mengadakan evaluasi yang diadakan setiap 3 bulan sekali atau 6 bulan sekali apabila proses kegiatan pembelajaran masih ada yang belum berhasil, kami menindak lanjuti dengan memperbaiki pembelajaran secara maksimal, kreatif dan inovatif.”<sup>51</sup>

Untuk itu, dapat disimpulkan dengan mengadakan evaluasi terhadap pendidik atau wali murid untuk mengetahui apa permasalahannya dan bagaimana cara mengatasinya perlu dukungan dari wali murid serta lingkungan masyarakat, mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman suatu materi, sebagai tolak ukur untuk mengetahui ketepatan suatu metode yang diterapkan pada suatu kegiatan pembelajaran kemudian mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan pada suatu kegiatan atau objek kajian tertentu untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan mutu dan kualitas.

Untuk meningkatkan keinginan belajar peserta didik merupakan hal yang begitu penting dalam pembelajaran, karena hal ini bersangkutan dengan penerimaan peserta didik bagi materi yang disampaikan, untuk penggunaan media sangat membantu pendidik dalam kegiatan pembelajaran terutama media visual yang dapat dilihat

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Faiqotul Hikmah, S.Pd selaku Kepala Sekolah di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

oleh panca indera penglihatan karena bersifat konkret jadi pelajaran yang disampaikan mudah untuk dimengerti dan bervariasi. Adapun media visual yang sudah diterapkan di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Adapun Media Visual yang diterapkan**  
**di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi**

No	Media Visual	Tema
1	Buku Bergambar	Lingkunganku
2	Puzzle Angka	-
3	Kartu Bergambar	Tanaman
4	Kartu Huruf	Kebutuhan
5	Kartu Angka	-
6	Balok Angka	-

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa media visual yang sudah diterapkan di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi berupa buku bergambar, puzzle angka, kartu bergambar, kartu huruf, kartu angka, dan balok angka. Contohnya buku bergambar bertema lingkunganku sub tema keluarga dengan kegiatan mewarnai anggota keluarga dan menghitung anggota keluarga yang ada pada gambar. Puzzle angka tidak sesuai dengan tema hanya sebagai tambahan dalam pembelajaran berhitung untuk mengembangkan aspek perkembangan kognitif pada peserta didik contohnya mengurutkan angka 1-10. Gambar bertema tanaman dengan sub tema macam-macam tanaman dengan kegiatan peserta didik mencocokkan gambar pada kartu gambar dengan sesuai angka. Kartu huruf bertema kebutuhan sub tema rumah dengan kegiatan pendidik memegang kartu huruf pintu lalu peserta

didik belajar menyebutkan huruf sambil mengeja bersama-sama kemudian menghitung jumlah tulisan huruf pintu. Kartu Angka tidak sesuai dengan tema dalam kegiatan pembelajaran hanya sebagai tambahan untuk aspek perkembangan kognitif contohnya pendidik memberikan setiap peserta didik angka 1-10 lalu pendidik mengarahkan untuk mengurutkan kartu angka kemudian ditempelkan pada kertas HVS. Selanjutnya balok angka contohnya anak mengurutkan angka 1-15 dengan menyusun menjadi bentuk piramid atau segitiga.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an mengungkapkan apa saja media penunjang dan apakah sudah sesuai dengan standar kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran yang sudah diterapkan.

“Sudah sesuai dengan standar kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran serta sesuai dengan tahapan usia dan perkembangan peserta didik. Adapun media pembelajaran atau permainan dibagi menjadi dua yaitu eksternal dan internal. Eksternal terdiri dari permainan ayunan, jungkat-jungkit, terowongan, Sluncuran dan Glantungan. Selanjutnya internal terdiri dari sedotan, stik ice cream, lego, angklung, bola, donat-donatan, drum band dan adapun media visual terdiri dari buku bergambar, puzzle angka, kartu gambar, kartu huruf, kartu angka dan balok angka.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Faiqotul Hikmah, S.Pd selaku Kepala Sekolah di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

Hal itu juga sependapat oleh pendidik kelompok B di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi mengungkapkan media visual yang sudah diterapkan di kelas.

“Menggunakan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam kegiatan belajar-mengajar dan mempermudah peserta didik menerima pembelajaran dengan melalui gambar dan alat permainan edukatif yang dapat mengembangkan aspek perkembangan. Media pembelajaran terdiri dari sedotan, stik ice cream, lego, angklung, bola-bola, donat-donatan, drum band. Adapun media visual terdiri dari buku bergambar, puzzle angka, kartu gambar, kartu huruf, kartu angka dan balok angka. Dalam pembelajaran biasanya disesuaikan dengan tema pembelajaran dan SOP sekolah (Standar Operasional Prosedur).”<sup>53</sup>

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran dapat membantu pendidik untuk menyampaikan informasi atau pembelajaran sehingga peserta didik dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendidik dengan melalui gambar dan alat permainan edukatif untuk mengembangkan aspek perkembangan yaitu aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial emosional, aspek perkembangan agama dan moral, aspek perkembangan seni dan aspek perkembangan motorik halus dan kasar pada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber tentang penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung peneliti menyimpulkan bahwa peneliti memilih media visual kartu bergambar yang sudah diterapkan di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Nurmalia selaku pendidik kelompok B di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

Sidodadi. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Dan didukung oleh kepala sekolah, pendidik dan wali murid bahwa dalam kegiatan penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula sudah cukup berhasil karena peserta didik lebih suka dan tertarik dengan menggunakan gambar yang bersifat konkret atau nyata yaitu menggunakan media sebagai sarana penyampaian dalam bentuk pesan/informasi tersebut dapat diterima atau diserap peserta didik dengan baik agar meningkatkan pencapaian hasil belajar yang baik. Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik salah satunya media visual kartu gambar.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran sangat memungkinkan untuk menggunakan media gambar atau media visual, apalagi di dunia modern ini, dimana media gambar dapat dengan mudah dibuat atau ditemukan dengan bantuan komputer atau internet. Dan cara penerapannya pun sangat mudah, karena tidak memerlukan fasilitas dan sarana khusus, serta dapat diterapkan kepada peserta didik bahwa penggunaan media visual sangat menarik untuk peserta didik dan membantu dalam kemampuan berbahasa, berhitung, kegiatan seni dan kreatif dalam bercerita dan membawa peserta didik pada lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan.

**b. Langkah-langkah Penerapan Media Visual Gambar di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.**

Pendidikan Anak Usia Dini yaitu upaya yang terencana dalam sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuhan peserta didik usia 0-8 tahun dengan tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh karena itu, pendidik adalah salah satu bagian penting dalam kegiatan pembelajaran tanpa pendidik, kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal. Terlebih bagi peserta didik usia dini, pendidik sebagai model yang nyata yang peserta didik lihat sehari-hari. Oleh karena itu pendidik memiliki pengetahuan yang mendalam tentang media visual yang diajarkannya.

Sebelum menggunakan media visual gambar dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus memperhatikan langkah-langkah menggunakannya agar pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan dengan baik. adapun yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik dalam menggunakan gambar yaitu, objektivitas, program pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, kualitas teknis, situasi kondisi, keaktifan dan efisiensi penggunaan media. Dan penggunaan media pendidik menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, pendidik memperlihatkan gambar didepan kelas saat menjelaskan, pendidik mengarahkan perhatian kepada peserta didik pada sebuah kartu gambar sambil memberi pertanyaan agar peserta didik lebih fokus.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran adapun hasil wawancara dengan Ibu Nurmalia selaku pendidik kelompok B RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula.

“Pendidik berkata dalam pembelajaran melibatkan pendidik dan peserta didik”.

Berikut beberapa langkah yang dilalui pendidik dalam menerapkan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula berupa gambar di kelompok B RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi diantaranya:

#### 1) Perencanaan dan Persiapan Pembelajaran

Melakukan perencanaan dan menyiapkan alat maupun bahan yang dibutuhkan sebelum pelaksanaan pembelajaran menjadi hal penting dalam upaya pendidik dalam penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula. Berdasarkan hasil wawancara (Lampiran 2 foto 2) yang dilakukan pada Ibu Nurmalia selaku pendidik kelompok B RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

“Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidik melaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yang didahului persiapan rencana kegiatan pembelajaran harian (RPPH) sesuai dengan tema dan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang terdiri dari kegiatan pembuka, inti, penutup dan evaluasi, kemudian pelaksanaan

kegiatan pembelajaran membutuhkan waktu kurang lebih 3 jam”.<sup>54</sup>

Sebagaimana hasil wawancara diperkuat oleh Ibu Siti Faiqotul Nikmah, S.Pd, selaku kepala sekolah RA Bustanu Usysyaqil Qur'an bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sudah sesuai dengan program yang ditetapkan RA.

“Sudah sesuai, sebelum pelaksanaan pembelajaran setiap pendidik mempersiapkan rancangan pelaksanaan yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang bersumber dari kurikulum K-13 dan Kementerian Agama”.<sup>55</sup>

Senada dengan keterangan di atas berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwasan semua sudah direncanakan dan sudah disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dibuktikan dengan alat dan bahan yang sudah tersedia di meja pendidik diantaranya sesuai dengan tema pada hari itu yakni tema binatang yang sudah tersedia, dan alatnya seperti gambar serta penyampaian yang jelas terkait langkah dan hal apa yang harus dilakukan peserta didik saat penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula berlangsung. Semua itu menunjukkan bahwa pendidik telah melakukan perencanaan dan persiapan dengan baik. Namun dalam penggunaan media

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Nurmalia, selaku pendidik kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi, Pada tanggal 3 September 2020.

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Faiqotul Nikmah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi, Pada Tanggal 2 September 2020

pembelajaran media visual gambar kurang mencukupi sehingga harus bergantian.

Hasil wawancara dan observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa pendidik telah melakukan perencanaan dan persiapan yang matang sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran berhitung pemula berlangsung sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

## 2) Kegiatan Awal (Menjelaskan media visual gambar)

Pada tahap ini pendidik melakukan senam tangan, ice breaking menanyakan kabar dan mengulas sedikit materi pembelajaran kemaren selanjutnya menjelaskan bagaimana cara menggunakan media gambar dan apa yang harus dilakukan peserta didik saat kegiatan pembelajaran berhitung pemula berlangsung setelah alat dan bahan disiapkan, pendidik memberikan penjelasan terlebih dahulu dengan detail dari setiap tahap apa saja yang harus dilakukan anak. Mulai dari menyiapkan gambar yang ingin ditempel atau dicocokkan pada bilangan angka yang sudah disiapkan oleh pendidik, kemudian peserta didik bebas memilih jenis binatang apa saja, dan selanjutnya peserta didik mencocokkan atau menempel gambar yang sesuai dengan angkanya. (Lampiran 4 Foto 5)

Sebagaimana hasil pengamatan di atas yang sebelumnya sudah dijelaskan pada hasil wawancara dengan Ibu Nurmalia

selaku pendidik kelompok B RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

“Bahwasannya penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula berlangsung dikelas dengan dampingan pendidik, sebelum peserta didik memulai kegiatan mencocokkan gambar pendidik sudah menjelaskan apa yang harus dilakukan peserta didik saat kegiatan pembelajaran berhitung pemula dengan menggunakan media visual gambar. seperti menempel atau mencocokkan gambar sesuai dengan angka”.<sup>56</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya memberi pengarah dan menjelaskan teknik menggunakan media visual gambar sebelum pelaksanaan pembelajaran berhitung pemula sangat penting agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

### 3) Kegiatan Inti

Memasuki tahap inti pada beberapa langkah dalam penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula untuk mengembangkan kognitif peserta didik. Pendidik menjelaskan apa itu gambar kemudian pendidik menulis angka 1-10 dipapan tulis kemudian menyebutkan angka secara bersama, menulis angka 1-10 dibuku tulis, mencari angka dimeja sesuai dengan nomor peserta didik, mencocokkan angka sesuai dengan jumlah gambar hewan, tumbuhan dan buah. Kemudian memberi kesempatan untuk melakukan

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Nurmalia selaku Pendidik kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

pembelajaran berhitung pemula. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nurmalia selaku Pendidik kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi:

“Setelah melakukan perencanaan, persiapan dan menjelaskan bagaimana cara penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula, selanjutnya pendidik memberikan kesempatan sepenuhnya pada peserta didik untuk mencoba memulai untuk pembelajaran berhitung pemula. Pada awalnya tentu mereka masih mengalami kesulitan, namun setelah mencoba beberapa kali menerapkan media visual gambar untuk mencocokkan gambar sesuai dengan angka, peserta didik mulai bisa dilepas tanpa dampingan satu persatu”.<sup>57</sup>

Senada dengan kesimpulan hasil wawancara di atas berdasarkan observasi yang peneliti lakukan sudah menunjukkan bahwa pendidik di kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi mengawasi peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung atau penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula, pendidik sudah melakukan pengamatan pada semua peserta didik yang sedang melaksanakan pembelajaran berhitung pemula menggunakan media visual gambar sehingga menemukan beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dan melakukan pendampingan pada peserta didik tersebut.

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ibu Nurmalia selaku Pendidik kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

#### 4) Penutup (Melakukan Evaluasi)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai Pendidik melakukan evaluasi dengan mengulas kembali pembelajaran yang sudah diterangkan dengan melakukan metode tanya jawab, games, dan bernyanyi bersama-sama sesuai dengan tema pembelajaran dan bertanya bagaimana suasana pembelajaran hari ini. Setelah itu pendidik menjelaskan tujuan dalam pembelajaran tersebut, harapan pendidik kepada peserta didik tetap semangat dalam mengikuti belajar.

Selanjutnya pendidik melakukan evaluasi pembelajaran pada penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, serta melihat keberhasilan rencana pembelajaran. Pendidik berperan penting sebagai pengamat, melakukan perencanaan, dan melakukan evaluasi. Dalam tugasnya sebagai pengamat, pendidik harus melakukan observasi terlebih dahulu agar interaksi antar peserta didik maupun interaksi peserta didik dengan benda disekitarnya berjalan dengan baik, salah satu tugas seorang pendidik adalah mengevaluasi pembelajaran peserta didik. Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada, baik dari segi peserta didik maupun dari segi penyelenggaraan pendidikannya.

Dengan pelaksanaan evaluasi, pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik telah menguasai bahan ajar yang telah diberikan atau belum, jika belum, dengan hasil evaluasi pendidik dapat mendiagnosis penyebab peserta didik belum memahami bahan ajar tersebut. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode mengajar dan media yang kurang tepat, bahasa penyampaian yang sulit dipahami, maupun faktor internal peserta didik itu sendiri, seperti mengalami kesulitan belajar, dan sebagainya. Untuk itu selanjutnya pendidik dapat menemukan solusi perbaikannya. Evaluasi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui tercapainya atau tidaknya tujuan pembelajaran, maka evaluasi tidak akan efektif jika hanya dilakukan pada waktu tertentu saja.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nurmalia selaku pendidik kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

“Evaluasi dilakukan tidak hanya dilihat hasil karya peserta didik saja, namun selama proses pembelajaran berhitung pemula berlangsung pendidik harus sambil menilai sampai batas mana perkembangan peserta didik, apakah masih membutuhkan banyak bantuan pendidik atau tidak, peserta didik malas atau tidak, peserta didik mengerjakan dengan baik dan spotif tidak. Hal-hal seperti tadi kan tidak bisa dinilai jika hanya melihat hasil karya saja untuk mengisi hasil penilaian pencapaian perkembangan anak. Jadi evaluasi ini dilakukan sejak awal kegiatan sampai akhir yang dibuktikan dengan hasil peserta didik dalam pembelajaran berhitung untuk mendapatkan hasil penilaian”.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ibu Nurmalia selaku pendidik kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi sebagai salah satu tahapan pembelajaran sangatlah penting mengingat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran khususnya anak usia dini yang memiliki standar pencapaian perkembangan anak untuk melanjutkan pembelajaran kejenjang berikutnya. Evaluasi digunakan sebagai batu loncatan untuk memperbaiki suatu keadaan termasuk pencapaian perkembangan anak.

Dengan adanya media pembelajaran pendidik sangat terbantu untuk itu media pembelajaran sangat penting apalagi menyangkut tentang peserta didik Taman Kanak-kanak yang lebih suka dan tertarik dengan hal-hal yang menarik. Karena dapat memotivasi belajar peserta didik agar lebih semangat dan menyukai tentang pembelajaran angka atau berhitung

Cara pendidik menerapkan media visual untuk pembelajaran berhitung sesuai dengan indikator usia 5-6 tahun dengan menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mengenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan, dan merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan. mengenalkan bilangan angka dengan membuat contoh dipapan tulis angka 1-10. Dengan menggunakan media visual yang sudah disediakan bahwa umur 5-6

tahun peserta didik sudah mampu mengurutkan angka 1-10, membedakan angka dan menulis angka, walaupun ada beberapa yang belum bisa secara maksimal karena memiliki faktor yaitu kurangnya konsentrasi, daya ingatnya lambat, mengalami kejenuhan dalam belajar dan kurang berlatih dirumah.

Untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nurmalia selaku pendidik kelompok B mengungkapkan tentang kegiatan pembelajaran menghitung apakah peserta didik mampu menghitung banyaknya suatu benda pada gambar atau asli serta berdasarkan fungsi atau kegunaannya?.

“Sudah mampu, peserta didik dengan usia 5-6 tahun menghitung banyaknya suatu benda melalui gambar pada angka 1-10 atau ketahap selanjutnya berdasarkan fungsi dan kegunaannya. Pada umumnya peserta didik sudah bisa menghitung banyaknya benda baik dalam bentuk gambar ataupun nyata serta menyebutkan fungsi dan kegunaan contohnya tema pembelajaran tema lingkungan sub tema rumah contoh pintu berfungsi untuk keluar masuk kedalam rumah atau keluar rumah”.<sup>59</sup>

Adapun yang diperkuat oleh wali murid peserta didik kelompok B di Raudhatul Bustanu Usysyaqil Qur’an, bahwa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media visual untuk pembelajaran berhitung peserta didik dapat menghitung banyaknya benda dan membedakan suatu benda berdasarkan ukuran besar-kecil, panjang-pendek dalam lingkungan rumah.

“Peserta didik dapat membedakan suatu benda dengan berdasarkan kegunaannya, dengan bentuknya, warna benda

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ibu Nurmalia selaku Pendidik di Kelompok B RA Bustanu Usysyaqil Qur’an Sidodadi

atau gambar, panjang pendek suatu benda, besar kecil benda peserta didik sudah bisa untuk itu peserta didik menghitung mainannya sendiri kemudia menyebutkan benda contohnya lemari berbentuk persegi panjang mempunyai empat sudut(sambil menghitung dengan menunjuk).”<sup>60</sup>

Kemudian sependapat dengan wali murid pendidik kelompok B di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur’an dalam membedakan suatu benda atau gambar berdasarkan kegunaan dan membedakan panjang-pendek, besar-kecil dan warna pada benda.

“Wali murid mengatakan bahwa peserta didik sudah bisa membedakan ukuran suatu benda serta kegunaan sehingga mempermudah peserta didik dalam belajar menghitung dan wali murid bisa menerapkan atau mengajarkan dengan benda lainnya secara sederhana.”<sup>61</sup>

Berdasarkan wawancara oleh pendidik dan wali murid peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual bergambar pada peserta didik khususnya kelas B (usia 5-6 tahun) bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran, memfasilitasi perkembangan peserta didik agar dapat berkembang dengan optimal sehingga proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien. Media visual bergambar sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran baik pendidik dan wali murid dengan adanya media visual wali murid sangat mendukung sehingga mempermudah wali murid untuk mengajarkan peserta didik dirumah dengan menggunakan gambar yang ada dilingkungan

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Indah selaku Wali Murid kelompok B di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur’an Sidodadi.

<sup>61</sup> Wawanaca dengan Ibu Nurmalia selaku Wali Murid kelompok B di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur’an Sidodadi

sekitar dengan berdasarkan ukuran, warna dan kegunaan suatu benda.

Dan peserta didik lebih mudah menerima penjelasan dan pembelajaran pendidik melalui gambar sehingga membuat peserta didik belajar dengan mudah, tidak kebingungan. Dalam Penggunaan media pembelajaran media visual bergambar untuk perkembangan kognitif serta mengembangkan kemampuan berhitung pemula, media yang digunakan pendidik berbeda-beda disesuaikan dengan tema dan sub tema pembelajaran.

Gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Penting karena dapat memberi penggambaran visual yang konkrit dan nyata tentang masalah yang digambarkannya. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau suatu informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, baik yang ditulis maupun yang diucapkan. Supaya gambar mencapai tujuan semaksimal mungkin sebagai alat visual, gambar harus dipilih dengan sesuai seperti gambar harus objektif atau nyata, bagus, rapih, jelas, menarik, mudah dimengerti oleh peserta didik dan cukup besar untuk dapat memperlihatkan detail. Media visual tidak berupa gambar saja akan tetapi media visual bisa berupa bentuk.

Kegiatan penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula yang melibatkan dan bagaimana antusias dalam

mengikuti pembelajaran menggunakan media visual kartu gambar yang diungkapkan oleh pendidik kelompok B di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

“Bahwa dalam penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula melibatkan pendidik dan peserta didik dan antusias mengikuti pembelajaran tergantung kondisi peserta didik pada saat pembelajaran ada yang sangat senang, ada yang senang, ada yang biasa-biasa saja bahkan ada yang cenderung tidak semangat.”<sup>62</sup>

Berdasarkan diatas peneliti menyimpulkan bahwa cara meningkatkan motivasi dan semangat dalam belajar di kelas pendidik melakukan suatu cara dengan belajar sambil bermain sekaligus belajar mengembangkan kreatifitas dan keterampilan motoriknya, belajar sambil kreasi untuk meningkatkan kecerdasan tentang biologi dan menjawab keingintahuan peserta didik tentang hewan dan tumbuhan, belajar sambil berkarya dapat meningkatkan rasa kemandirian dan percaya diri terhadap lingkungan contohnya dengan teman sebaya, memberikan apresiasi berupa hadiah bagi peserta didik yang berprestasi untuk memotivasi peserta didik yang lainnya dan memberikan metode pengajaran yang variatif agar dikelas tidak mudah bosan dengan bervariasi peserta didik menjadi lebih menarik dan santai kemudian melakukan senam jari sambil bernyanyi terlebih dahulu secara bersama-sama untuk membangun rasa semangat peserta.

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Nurmalia selaku Pendidik Kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

Kemudian dalam penggunaan media pembelajaran Ibu Nurmalia selaku pendidik kelompok B mengungkapkan, apabila pendidik mengalami kekurangan media pembelajaran dengan cara mengatasinya.

“Sebenarnya tidak kekurangan media pembelajaran akan tetapi pendidik ingin membuat hal yang baru atau unik dengan menggunakan media pembelajaran yang baru dengan bahan yang sudah tidak terpakai atau lingkungan sekitar dibuat dengan menarik. Untuk itu mengajarkan dan melatih pendidik untuk kreativitas”.<sup>63</sup>

Oleh karena itu, pentingnya kreativitas dalam pembelajaran bahwa sebagai pendidik harus memahami atau mencari informasi tentang model pembelajaran yang baru agar pendidik tidak merasa bosan dalam pelajaran, jika peserta didik sudah memahami apa yang disampaikan pendidik maka akan tercapai hasil yang baik. Akan tetapi menciptakan kreativitas tidak dengan mudah melainkan butuh proses pertama mungkin bisa sharing dari pengalaman pendidik lain, mencari informasi melalui internet sehingga dengan adanya itu bisa membantu meningkatkan hubungan pendidik dengan peserta didik dan menambah kualitas, pengetahuan dan keterampilan.

“Harapan pendidik yang diungkapkan Ibu Nurmalia selaku Pendidik kelompok B untuk Peserta didik ialah dalam pembelajaran berhitung melalui media visual peserta didik lebih mengenal angka untuk mempersiapkan kejenjang pendidikan selanjutnya.”<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ibu Nurmalia selaku Pendidik kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ibu Nurmalia selaku Pendidik kelompok B di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan media visual sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi dengan adanya media visual seperti buku bergambar, puzzle angka, kartu bergambar, kartu huruf, kartu angka dan balok angka dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitif pada peserta didik dengan berhitung pemula usia 5-6 tahun dengan lingkup perkembangan berfikir simbolik peserta didik dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mengenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan, dan merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan. Karena anak lebih suka dan tertarik dengan hal yang nyata dan jelas untuk itu media visual bersifat konkret gambar dan tulisan dibuat menarik dan berwarna, mengatasi ruang dan waktu untuk menunjukkan gambar karakter pada cerita tidak perlu melihat objeknya yang sesungguhnya melainkan cukup dengan melihat gambar.

Dengan itu, penggunaan media visual murah dan mudah didapatkan dengan itu pendidik dapat membuat media visual secara sederhana dengan harganya murah terjangkau, sehingga dapat mengajarkan pendidik untuk kreativitas dalam memilih media apa yang digunakan untuk mendukung bahan ajar atau materi yang

disampaikan sehingga dalam belajar dapat mencapai hasil yang baik kemudian dapat meningkatkan kualitas, pengetahuan dan keterampilan dalam belajar-mengajar.

Sebelum menggunakan media visual kartu gambar dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus memperhatikan langkah-langkah menggunakannya agar pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan dengan baik. adapun yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik dalam menggunakan gambar yaitu, objektivitas, program pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, kualitas teknis, situasi kondisi, keaktifan dan efisiensi penggunaan media. Dan penggunaan media pendidik menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, pendidik memperlihatkan gambar didepan kelas saat menerangkan, pendidik mengarahkan perhatian kepada peserta didik pada sebuah kartu gambar sambil memberi pertanyaan agar peserta didik lebih fokus.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Media Visual Untuk pembelajaran Berhitung Pemula.**

Setiap hal pasti memiliki kendala-kendala yang harus dihadapi dan dipecahkan agar semua tujuan akhir dari suatu hal tersebut dapat tercapai secara menyeluruh dan maksimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi oleh Anes Nopita Sari tentang judul Penerapan Media Visual Untuk Pembelajaran Berhitung

Pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi bahwa ada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun sebagai berikut:

**a. Faktor Pendukung dalam Penerapan Media Visual Untuk Pembelajaran Berhitung Pemula.**

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, dalam pembahasan ini akan diungkapkan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula. Setiap peserta didik memiliki kemampuan berhitung yang berbeda maka dari itu sebagai wali murid berperan penting dalam masa-masa pertumbuhan peserta didik.

Adapun hasil wawancara mengenai faktor pendukung yang diungkapkan oleh pendidik kelompok B dalam kegiatan pembelajaran terutama penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

“Bahwa dalam kegiatan pembelajaran didukung oleh kepala sekolah, pendidik, wali murid serta lingkungan masyarakat dan fasilitas sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan peserta didik”.<sup>65</sup>

Dengan melakukan kegiatan seperti menggunakan media pembelajaran media visual kartu gambar. Adapun faktor pendukung terlaksanakan kegiatan pembelajaran baik dari segi sekolah, pendidik, dan media pembelajaran sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Nurmalia selaku Pendidik di kelompok B di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

1) Sekolah

Lingkungan sekolah berupa fasilitas sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai untuk digunakan pendidik dan peserta didik serta didukung oleh masyarakat sekitarnya, dengan kondisi halaman yang luas tempat strategis, di pemukiman banyak penduduk dan masih mengandung unsur alam banyak pepohonan dilingkungan sekitar sekolah. Dengan kelas yang terbuka seperti pondok-pondokan membuat peserta didik nyaman dan semangat untuk belajar di sekolah.

2) Pendidik

Tingkat pendidikannya karena tingkat pendidik sangat mendukung terbentuknya kinerja yang profesional yang diharapkan oleh masyarakat dan wali murid untuk membentuk peserta didik menjadi peserta didik yang mempunyai pengetahuan luas serta pendidik mengadakan kegiatan pelatihan-pelatihan untuk menjadi pendidik yang kreatif dan inovatif. Dan tidak hanya itu saja pendidik juga mempunyai kualitas dalam agama contohnya hafidzh Al-Qur'an kemudian mengadakan mengaji bersama di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi, tidak hanya memiliki akal yang cerdas, kreatif, dan inovatif tetapi memiliki jiwa yang bersih, berakhlakul kharimah yang dibekali ilmu agama.

### 3) Media Pembelajaran

Adapun media pembelajaran dan alat permainan edukatif sudah cukup baik sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik, adapun media pembelajaran internal terdiri dari sedotan, stik ice cream, lego, bola-bola, donat-donatan, angklung, drum band serta media pembelajaran tambahan yaitu media visual terdiri dari buku bergambar, puzzle angka, kartu gambar, kartu huruf, kartu angka, dan balok angka kemudian media pembelajaran eksternal terdiri dari ayunan, prosotan, jungkat-jungkit, terowongan, glantungan, dan sluncuran. Dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah pendidik dalam kegiatan pembelajaran dan membuat peserta didik semangat untuk sekolah dan belajar, Karena pada dasarnya anak lebih suka bermain untuk itu pendidik membuat media pembelajaran bisa dimainkan dan bisa untuk belajar.

### 4) Wali murid

Adapun mendapat dukungan positif dari walimurid dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran visual gambar peserta didik lebih mudah dalam belajar, dan wali murid bisa memahami dan menerapkan kembali atau mengulas pembelajaran di sekolah tentang media visual gambar lingkungan rumah.

Pada sore hari peneliti melakukan wawancara dengan wali murid peserta didik kelompok B mengenai bagaimana dukungan wali murid dengan adanya penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung di lingkungan rumah?.

“Bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam pembelajaran tidak hanya disekolah saja tetapi dirumah untuk itu peran orang tua sangat penting bagi peserta didik dalam perkembangannya adapun dalam kegiatan pembelajaran berhitung dengan keseharian di rumah biasanya dalam berhitung sudah bisa contohnya bisa membedakan panjang, pendek, besar dan kecil suatu benda serta fungsinya, bisa menghitung mainan sendiri, menghitung banyaknya gambar, bisa menyebutkan jam, dan bisa membedakan bangun geometri, sehingga dengan menggunakan media visual gambar membantu wali murid dalam mengajarkan peserta didik lebih mudah dipahami dan sederhana”.<sup>66</sup>

Kemudian diperkuat melalui wawancara oleh wali murid kelompok B di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur’an Sidodadi mengungkapkan terkait dengan dukungan wali murid melalui penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula di lingkungan rumah.

“Bahwa dalam pembelajaran media visual menggunakan gambar dapat mempermudah peserta didik dalam belajar dirumah sehingga peserta didik mudah dan paham, untuk itu walimurid mendukung dan ikut serta sehingga bisa mengajarkan peserta didik dengan menggunakan gambar yang berbeda tanpa suatu kendala”.<sup>67</sup>

Perkembangan peserta didik dalam berhitung dengan menggunakan media visual dilingkungan rumah sudah cukup baik

---

<sup>66</sup>Wawancara Dengan Ibu Indah selaku walimurid kelompok B di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur’an Sidodadi, pada tanggal 14 Oktober 2020

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Nurmalia selaku walimurid kelompok B di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur’an Sidodadi, Pada tanggal 20 Oktober 2020

dan berkembang peserta didik bisa mengikuti pelajaran yang sudah diajarkan disekolah kemudian diulas kembali dirumah dengan didampingi orang tua karena orang tua memiliki peran penting dalam keseharian. Untuk itu peserta didik dapat memecahkan masalah sederhana dalam kegiatan sehari-hari dirumah contohnya peserta didik sudah bisa membereskan dan merapikan mainan sendiri sambil menghitung mainan yang ia miliki serta bisa membedakan suatu benda besar, kecil, panjang, pendek dan berdasarkan fungsi bendanya seperti lemari baju besar, pensil panjang, penggaris panjang dan sudah bisa dan mengerti kegunaannya.

Jadi dapat disimpulkan dalam upaya mencapai suatu proses pembelajaran yang baik serta mendapat dukungan dari lingkungan sekolah, pendidik dan media pembelajaran yang mewadahi baik pendidik atau peserta didik di sekolah. Media atau alat-alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satunya media adalah media visual yang lebih berkaitan dengan indera penglihatan, media visual itu sendiri memiliki kelebihan-kelebihan tersendiri seperti penggunaannya yang praktis, lebih efektif, dan efisien serta dapat mempercepat daya serap peserta didik.

Oleh karena itu pendidik dapat memanfaatkan media-media khususnya media visual untuk mempermudah dalam pemberian materi yang akan diberikan dan penggunaan media visual untuk

mengembangkan berhitung dan kognitif anak usia dini perlu menggunakan pembelajaran yang nyata untuk itu anak lebih suka menggunakan pembelajaran yang real agar anak mudah dalam belajar, mengingat, semangat dalam belajar dan tidak bosan. Untuk itu perkembangan dalam menggunakan media visual untuk berhitung di kelompok B dengan jumlah 31 peserta didik terdiri dari 16 perempuan dan 17 laki-laki bahwa dalam kegiatan penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung sudah cukup berhasil.

**b. Faktor Penghambat dalam Penerapan Media Visual Untuk Pembelajaran Berhitung Pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran tentang berkurangnya kemampuan berhitung pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi. Dapat dilihat dari data tersebut ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh pada dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu: Kendala keterbatasan waktu yang tersedia sehingga dalam pembelajaran kurang maksimal.

Dengan menggunakan media visual gambar untuk pembelajaran berhitung pemula yang baik dan benar serta membuat pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan indikator usia 5-6 tahun serta upaya-upaya yang dilakukan pendidik di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi dalam pembelajaran

berhitung dapat berjalan dengan cukup baik dan peserta didik dapat mengenal, mengurutkan angka 1-10, dapat menulis angka yang didekte oleh pendidik, membedakan angka serta paham konsep bilangan 1-10 atau angka selanjutnya dengan baik dan benar

Berdasarkan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwasannya pembelajaran berhitung pemula memerlukan waktu yang cukup sehingga dalam pembelajaran tidak terburu-buru sehingga dalam penggunaan media visual gambar dapat berhasil dan mencapai suatu tujuan, karena media visual gambar sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran berhitung untuk mengembangkan aspek perkembangan kognitif dan tidak hanya itu saja media visual dapat mempermudah pendidik dalam kegiatan pembelajaran dengan mudah dan murah untuk itu juga media visual bisa dibuat sendiri oleh pendidik dengan menggunakan bahan-bahan bekas atau lingkungan sekitar untuk melatih kreatifitas pendidik dan menambah pengetahuan pendidik untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif untuk membangun semangat belajar bagi peserta didik.

Adapun dukungan wali murid atau ikut serta dalam memotivasi peserta didik karena wali murid memiliki peran yang sangat penting apalagi di masa pandemi ini banyak wali murid yang harus bekerja dari rumah otomatis banyak bertemu dengan keluarga termasuk peserta didik untuk itu diperlukan sikap baik dan bijak sebagai wali murid harus bisa menjadi contoh yang baik, wali murid mendengarkan cerita

atau permasalahan pada peserta didik, memberikan waktu dan perhatian pada peserta didik, sabar, mendukung anak dalam kegiatan positif, mengarahkan peserta didik untuk belajar mandiri, memotivasi peserta didik, menasehati peserta didik dengan bijak dan memberi alasan ketika peserta didik melakukan kesalahan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Selanjutnya deskripsi data dan penyajian yang telah peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka dalam bagian ini peneliti akan menyajikan analisis data diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Bahwa di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi dengan menggunakan kurikulum 2013 dan Kementerian Agama yang mampu mengembangkan potensi, serta aspek-aspek pada diri peserta didik secara maksimal.

Untuk itu, peran pendidik dalam proses pembelajaran berperan penting untuk mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Standar Operasional Sekolah (SOP) sesuai tema pembelajaran. Kemudian pendidik menggunakan media pembelajaran untuk membantu proses kegiatan pembelajaran agar lebih mudah dan peserta didik dapat memahami serta menerima pembelajaran dengan mudah.

Pentingnya seorang pendidik memberi stimulasi pada perkembangan peserta didik sesuai aspek-aspek perkembangan tersebut seperti berhitung

pemula menggunakan media visual dengan menggunakan bentuk gambar melalui media ini dapat membantu pendidik dalam proses kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik. Peneliti memilih media visual untuk pembelajaran berhitung pemula di Raudhatul Atfhal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi agar materi atau pembelajaran yang diberikan oleh pendidik mendapatkan perhatian oleh peserta didik dengan sungguh-sungguh.

Secara mendalam keterampilan belajar bagi pendidik sangat penting, karena untuk menjadi seorang pendidik yang professional pendidik harus memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan dan mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai pendidik apalagi untuk pendidik Taman Kanak-Kanak memiliki karakter yang mengembangkan potensi yang sabar, santai, cekatan dan penuh cinta serta kreativitas terhadap peserta didik, dapat menjalin berkomunikasi secara bijaksana dengan walimurid serta memotivasi dan mengantarkan peserta didik kepada kedewasaan atau tingkat pendidikan selanjutnya.

Kemudian peneliti melakukan observasi kembali pada tanggal 26 Agustus 2020 bahwa di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi yang telah menerapkan media visual gambar untuk pembelajaran berhitung pemula dengan berjumlah 31 peserta didik yang dibagi menjadi dua kelompok dalam pembelajaran yang dimulai kelompok 1 pukul 08.00-9.30 dan kelompok 2 pukul 10.00-11.00

Berdasarkan indikator standar pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun aspek kognitif pada tahap berfikir simbolik

1. Menyebutkan bilangan angka 1-10
2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

Kemampuan berhitung peserta didik di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi peneliti menjabarkan hasil wawancara dengan narasumber yaitu sebagai berikut: ketika pendidik menjelaskan dengan menggunakan gambar peserta didik merespon atau aktif tentang apa yang ditunjukkan oleh pendidik dengan menangkap materi dengan cepat, dan peserta didik sudah bisa mengurutkan angka, menempel jumlah gambar berdasarkan angka bilangan. walaupun ada beberapa yang belum paham akan tetapi wali murid ikut andil mengajarkan peserta didik dirumah dengan mengulas kembali pembelajaran yang disekolah dengan menggunakan gambar dilingkungan sekitar.

Tujuan penelitian penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula secara umum berhitung pemula di Taman Kanak-kanak untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks sedangkan secara khusus peserta didik dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan gambar dan benda-benda kongkrit atau angka-angka yang terdapat disekitar. Kemudian melatih konsentrasi, ketelitian, abstraksi, memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu dan memiliki kreatifitas dan imajinasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik yang didapat dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dengan kepala sekolah, pendidik dan walimurid peserta didik dalam penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi, bahwa dalam berhitung pemula peserta didik sudah berkembang sesuai dengan indikator standar pencapaian perkembangan anak dapat dilihat yaitu: Peserta didik sudah mampu menyebutkan bilangan 1-10 dengan diuji oleh pendidik satu-persatu, peserta didik dapat menulis bilangan angka 1-10 tanpa contoh dipapan tulis, peserta didik dapat menggunakan lambang untuk menghitung serta menyebutkan dan membedakan suatu benda dalam bentuk gambar atau nyata serta kegunaan dan fungsi, selanjutnya mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan peserta didik sudah berkembang dan menunjukkan dengan mencocokkan angka sesuai dengan jumlah gambar atau benda yang sesuai dengan tema pembelajaran pada hari itu

Untuk itu dengan menggunakan media pembelajaran media visual melalui gambar sangat efektif mengembangkan aspek perkembangan kognitif, melatih konsentrasi, menarik, kreatif, efektif dan realistis, sehingga peserta didik mudah menerima dan memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik. Oleh karena itu, peserta didik lebih tertarik dengan hal-hal yang bersifat nyata, realistis dan menarik, sehingga pendidik lebih mudah menyampaikan informasi kemudian harga terjangkau, murah dan mudah didapatkan serta mengajarkan pendidik

untuk berkreatifitas membuat media pembelajaran yang baru. Sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan aspek perkembangan yang mencakup pada nilai agama moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, seni dan sosial emosional.

Perkembangan kognitif peserta didik dalam kemampuan berhitung berbeda-beda, dalam hal ini peserta didik jika ditanya oleh pendidik satu persatu terkadang masih bingung. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam kemampuan berhitung pemula menggunakan media visual gambar yaitu faktor pendukung dari lingkungan sekolah yang difasilitasi sarana dan prasarana serta media pembelajaran baik internal maupun eksternal yang memadai untuk pendidik dan peserta didik, faktor pendidik yang mempunyai kualitas cukup baik dari segi pengetahuan, kreatif dan berakhlakul kharimah, dan kemudian faktor media pembelajaran yang cukup baik, menarik dan realistis untuk digunakan peserta didik sesuai dengan tahapan usia perkembangan. Selanjutnya faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran yaitu faktor hambatan ialah kendala keterbatasan waktu dalam kegiatan pembelajaran sehingga kurang maksimal karena kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara bergantian.

. Dengan demikian nantinya kemampuan berhitung peserta didik juga akan berkembang dengan sendirinya, karena yang dilakukan peserta didik yang pertama itu memperhatikan dan mendengar. Maka dari situlah peserta didik akan belajar. Untuk itu penerapan media visual untuk

pembelajaran berhitung pemula sudah terbilang sudah berkembang atau sudah berjalan cukup baik dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berhitung pemula dengan menggunakan media visual gambar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditulis kesimpulan yaitu:

1. Penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yaitu: Kegiatan Awal Melakukan ice breaking dengan tanya jawab kemudian bernyanyi bersama-sama kemudian menjelaskan tema pembelajaran hari ini dengan menjelaskan isi pada gambar. Kegiatan Inti menjelaskan penerapan media visual berupa gambar untuk pembelajaran berhitung pemula dengan pendidik menulis angka 1-10 dipapan tulis kemudian peserta didik menyebutkan angka secara bersama-sama, menulis angka 1-10 dibuku tulis, mencari angka dimeja sesuai dengan nomor peserta didik, menempel gambar hewan, tumbuhan dan buah sesuai dengan angka. Selanjutnya penutup dengan melakukan evaluasi pendidik melakukan tanya jawab tentang pembelajaran yang sedang dilakukan, mengadakan games dan menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula.
  - a. Faktor pendukung dalam penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung yaitu sekolah yang mempunyai fasilitas sarana dan prasarana

yang dibutuhkan oleh pendidik dan peserta didik, pendidik mempunyai kualitas dalam mengajar yang kreatif, inovatif dan berakhlakul kharimah, sabar dan ramah, kemudian media pembelajaran yang sesuai dengan tahapan usia untuk mengembangkan aspek perkembangan.

- b. Faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran yaitu keterbatasan waktu sehingga kurang maksimal dalam kegiatan pembelajaran karena waktu kegiatan pembelajaran dilakukan secara bergantian

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dirumuskan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pertahankan bagi pendidik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan games dan bernyanyi dengan gerakan secara bersama-sama dengan menggunakan media pembelajaran.
2. Tingkatkan kreatifitas pendidik dalam kegiatan pembelajaran dengan sharing terhadap seseorang yang berpengalaman kepada pendidik lain, mencari informasi melalui internet untuk meningkatkan kualitas, pengetahuan dan kreatifitas.
3. Diharapkan orangtua peserta didik, untuk lebih membimbing anaknya ketika di rumah dalam pembelajaran berhitung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lasia. "Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika" Vol. 1 (2003).
- Amir, Almira. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika" Volume 2, Nomor 1 (2016).
- Budiani Dolok Saribu, Putri, dan Jasper Simanjuntak. "Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini 4-5 Tahun di KB Tunas Harapan Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang" Vol. 4 (2018).
- Cholid, Narbuko. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Danni Rosada, Ulfa. "Memperkuat Karakter Anak Melalui Dongeng Berbasis Media Visual" Vol. 4, No. 1 (2016).
- Dwi Arimbi, Yurike, Sri Saparahayuningsih, dan Mona Ardina. "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Kegiatan Mind Mapping" Vol. 3, No. 2 (2018).
- Eka Fitri, Annisa, Sri Saparahayuningsih, dan Nesna Agustriana. "PERENCANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Di Paud IT Auladuna Kota Bengkulu)" V o l . 2 N o . 1 (2017).
- Embun, Sari, dan Mardiah Astuti. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bumi dan Cuaca Di Matradasah Ibtidaiyah Najahiya Palembang" Vol. 1 (2015).
- Fathoni, Abdurrahman. *Metedologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Habibi, Muazar. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish Publisher CV Budi Utama, 2015.
- Hermita, Rani. "Fungsi Maket Sebagai Media Visual Pada Karya Desain Interior" Vol. 1, No. 1 (2015).
- Hilmi. "Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" Vol. 4, No.2 (2016).
- Indria. "Pengembangan Media Visual Kart Angka Efektif untuk Mengenalkan Huruf Vokal A,I,U,E,O Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Paud Labschool Jember," 2017.

- Jawati, Ramaikis. "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri Di Paud Habibul Ummi II" Vol. 1, No. 1 (2013).
- Joni. "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak dalam Kegiatan Berhitung dengan Permainan Dadu TK Mutiara Pekanbaru" Vol. 2, No. 1 (2016).
- karuniawati, fajar, dan Mukhoiyaroh. "Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-20 Melalui Penggunaan Media Corong Berhitung pada Siswa Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Muslimat Wonocolo Surabaya" 1 No.1 (2019).
- Mahnum, Nunu. "Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media Implementasinya dalam Pembelajaran)" Volume. 37, Nomor 1 (2012).
- Marta, Rusdial. "Penanganan Kognitif Down Syndrome melalui Metode Puzzle pada Anak Usia Dini" Vol. 1, no. Issue 1 (2017).
- Maya Jatmika, Herka. "Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar" Vol. 3, No. 1 (2005).
- M.Fadlillah. *Bermain dan Permainan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Murdiana, Elfia. *Metodologi Penelitian Hukum*. Metro: Stain Jurai Siwo, 2012.
- Musfiroh, Tadkiroatun. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016.
- Mutiah, Dianan. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2010.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini", Nomor 137 Tahun 2014.
- Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia "Sistem Pendidikan Anak Usia Dini", Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 14
- Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia Dini*. Way Jepara Lampung: Darussalam Press, 2016.
- Rusby, Zulkifli, Najmi Hayati, dan Indra Cahyadi. "Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar" Vol. 14. No. 1 (2017).
- Safi'I Putra, Muklas. "Pemanfaatan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket" Vol. 5. No. 2 (2017).

- Sudono, Anggani. *Sumber Belajar Dan Alat Permainan*. Jakarta: PT Grasindo, 2000.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suryana, Dadan. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2011.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tafonao, Talizaro. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa” Vol.2 No.2 (2018).
- Upton, Penney. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Wulandari, Fiki. “Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok B melalui Permainan Bola Angka Di Paud Islam Terpadu Nurul Jannah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016,” 2016.

# LAMPIRAN

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto.1 Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti Faiqotul Hikmah, S.Pd selaku Kepala Sekolah di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi pada Tanggal 2 September 2020



Foto.2 Peneliti sedang Mewawancarai Ibu Nurmalia selaku Pendidik Kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Pada Tanggal 03 September 2020



Foto.3 Peneliti sedang Mewawancarai Ibu Indah selaku Orangtua Peserta didik Pada Kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi. Pada Tanggal 14 Oktober 2020



Foto.4 Peneliti sedang Mewawancarai Ibu Nurmalia selaku Orangtua Peserta Didik Pada Kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Pada Tanggal 20 Oktober 2020



Foto. 5 Kegiatan Pembuka Proses Pembelajaran menjelaskan isi tentang gambar Pada Kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi



Foto.6 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Visual Gambar Tumbuhan dan Kendaraan Mobil dengan Menempel Gambar sesuai Pada Angka Pada Kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.



Foto.7 Media Pembelajaran Menggunakan Balok Angka pada Peserta Didik Pada Kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi



Foto.8 Kegiatan Pembelajaran Berhitung Menggunakan Media Puzzle Angka pada Peserta Didik pada Kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi



Foto.9 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Kartu Huruf pada Peserta Didik kelompok B di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi



Foto.10 Peneliti sedang Foto Bersama Kepala Sekolah dan Pendidik di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi



Foto.11 Peneliti sedang foto bersama Pendidik di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi



Foto. 12 Foto Bersama Kepala Sekolah, Pendidik dan Peserta Didik di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi

**PENERAPAN MEDIA VISUAL  
UNTUK PEMBELAJARAN BERHITUNG PEMULA  
DI RA BUSTANU USYSYAQIL QUR'AN SIDODADI  
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMBUNG  
HALAMAN JUDUL  
NOTA DINAS  
HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PENGESAHAN  
ABSTRAK  
ORISINALITAS PENELITIAN  
MOTTO  
PERSEMBAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Media Visual
  - 1. Pengertian Media Visual
  - 2. Fungsi dan Manfaat Media Visual
  - 3. Jenis-jenis Media Visual
  - 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Visual
  - 5. Langkah-langkah Pemilihan Media Visual Gambar
- B. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
  - 1. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
    - a. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
    - b. Karakteristik Perkembangan Kognitif
    - c. Faktor Perkembangan Kognitif
  - 2. Pengertian Kemampuan Berhitung Pemula
  - 3. Karakteristik Berhitung Pemula
  - 4. Tahapan Berhitung Pemula

C. Penerapan Media Visual Untuk Pembelajaran Berhitung Pemula

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Lokasi Penelitian
  - 1. Sejarah di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.
  - 2. Letak Geografis di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi
  - 3. Visi, Misi dan Tujuan di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi
  - 4. Data Pendidik di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi
  - 5. Data Peserta Didik di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi
  - 6. Sarana dan Prasarana di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi
  - 7. Letak Ruang di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi
  - 8. Struktur Kepengurusan Lembaga di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
  - 1. Penerapan Media Visual di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.
  - 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Media Visual Untuk pembelajaran Berhitung Pemula.
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Penutup
- B. Saran

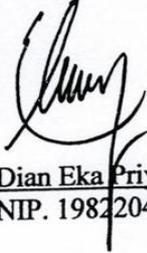
**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

Metro, September 2020  
Peneliti



Anes Nopita Sari  
NPM. 1601030029

Dosen Pembimbing I



Dian Eka Priyantoro, M.Pd.  
NIP. 1982204172009121002

Dosen Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I  
NIP. 198612172015032006

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)  
PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI**

**PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN BERHITUNG  
PEMULA DI RAUDHATUL ATHFAL BUSTANU USYSYAQIL QUR'AN  
SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR**

**Pedoman Observasi**

1. Mengamati dan mencatat tentang media pembelajaran anak usia dini di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi
2. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

**Pedoman Wawancara**

1. Wawancara ditunjukkan kepada kepala sekolah dengan maksud untuk mendapatkan informasi kurikulum dan penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.
2. Wawancara ditunjukkan kepada guru kelas B dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan awal, inti, penutup sampai evaluasi yang digunakan dalam penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

**Pedoman Dokumentasi**

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai profil sekolah
2. mendokumentasi hasil-hasil melalui foto, maupun berupa teks narasi
3. RPPH dan RPPM

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)  
PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI**

**PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN BERHITUNG  
PEMULA DI RAUDHATUL ATHFAL BUSTANU USYSYAQIL QUR'AN  
SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR**

**A. Pedoman Observasi**

1. Mengamati dan mencatat tentang media pembelajaran anak usia dini di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi
2. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi.

**B. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah**

1. Kurikulum apa yang digunakan di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi?
2. Media apa saja yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran anak dan sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan dalam pembelajaran?
3. Apakah Bapak/Ibu setiap semester mengadakan evaluasi/supervisi terhadap pendidik dalam kegiatan belajar mengajar di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi?
4. Apakah pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik sesuai dengan program yang ditetapkan di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi?

### **C. Pedoman Wawancara dengan Pendidik**

1. Bagaimana pelaksanaan pendidik dalam kegiatan pembelajaran?
2. Siapakah yang terlibat dalam kegiatan penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula?
3. Bagaimana partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui media visual?
4. Bagaimana cara pendidik menerapkan media visual dalam pembelajaran berhitung pemula menggunakan media gambar?
5. Apakah peserta didik mampu menghitung banyaknya suatu benda berupa gambar atau asli serta berdasarkan kegunaannya?
6. Apa saja media pembelajaran yang sudah diterapkan di kelompok B?
7. Berapa alokasi waktu yang dibutuhkan dalam penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula?
8. Langkah apa yang dilakukan pendidik untuk mengatasi kekurangan media pembelajaran?
9. Apakah ada faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran melalui media visual untuk mengembangkan berhitung di sekolah?
10. Apa harapan pendidik untuk anak didik dalam pembelajaran berhitung melalui media visual?

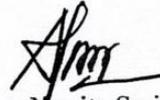
### **D. Pedoman Wawancara dengan Orangtua/Wali**

1. Apakah peserta didik dapat menghitung banyaknya suatu benda atau gambar serta membedakan benda berupa gambar atau asli berdasarkan ukuran besar, kecil, panjang dan pendek serta kegunaannya?
2. Bagaimana dukungan wali murid dengan adanya penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung di lingkungan rumah?

E. Pedomana Dokumentasi

1. Sejarah singkat Raudhatul Athfal Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
2. Visi, misi dan tujuan Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi?
3. Data guru Raudhatul Athfal Sidodadi
4. Data nama peserta didik Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an
5. RPPH, RPPM serta hasil foto dengan Kepala Sekolah?

Metro, 12 Oktober 2020  
Peneliti



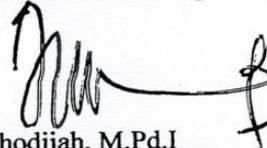
Anes Nopita Sari  
NPM. 1601030029

Dosen Pembimbing I



Dian Eka Priyantoro, M.Pd  
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I  
NIP. 198612172015032006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN RA BUQ TAHUN AJARAN 2020/2021

SEMESTER / MINGGU : I/VI

TEMA / SUB TEMA : KELUARGA SAKINAH/ANGGOTA KELUARGA

KELOMPOK/USIA: B/ 5-6

TAHUN

HARI	NAM		SOSEM		KOGNITIF		BAHASA		SENI		FISIK MOTORIK	
	KD	PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN
SENIN	1.1	Membaca doa untuk ayah dan ibu	2.5	Bangga menyebutkan nama ayah dan ibu	4.5	Menghubungkan antara angka dengan jumlah gambar	4.11	Menulis kata "Ayah dan Ibu"	2.4	Menyanyikan lagu "satu2 aku sayang ibu" dalam bahasa inggris	2.4	Menyanyikan lagu "satu2 aku sayang ibu" dengan gerakan tangan
SELASA	1.1	Membaca surat Al Kautsar	2.7	Sabar menunggu giliran mengaji sesuai antrian	3.5	Bermain puzzle angka	4.11	Menulis kata Kakek dan Nenek	4.15	Mewarnai gambar kakek dan nenek	4.4	Memberikan buku kepada teman dengan cara estafet
RABU	1.1	Menghafal hadis kasih sayang	4.14	Senang saat menceritakan kakek dan adik masing-masing	3.5	Bermain puzzle angka	3.12	Menyebutkan huruf-huruf pada tulisan Kakek dan Adik	4.15	Menggambar kakek dan adik	2.4	Menggambar Kakek dan Adik sesuai gagasan
KAMIS	3.2	Berprilaku sopan dan santun saat berbicara kepada guru	4.14	Mampu menunjukkan emosi secara wajar	3.6	Mengenal bangun geometri	4.11	Menulis kata Paman dan Bibi	4.15	Menggambar anggota keluarga dengan pola bangun geometri	4.15	Menggambar anggota keluarga dengan pola bangun geometri
JUM'AT	1.1	Membaca niat Wudhu	2.14	Menghargai temannya saat sedang berbicara	3.3	Mengenal nama om dan tante masing-masing	4.11	Mencertakan om dan tante masing-masing	4.15	Membuat bingkai foto keluarga dari kardus bekas	4.4	Membuat bingkai foto keluarga dari kardus bekas

MENGETAHUI

KEPALA RA BUQ



GURU KELAS

*N Sidi*  
NURMALIA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN RA BUQ TAHUN AJARAN 2017/2018

SEMESTER / MINGGU : I / III

TEMA / SUB TEMA : KELUARGA SAKINAH / PEKERJAAN

KELOMPOK/USIA: B/ 5-6

TAHUN

HARI	NAM		SOSEM		KOGNITIF		BAHASA		SENI		FISIK MOTORIK	
	KD	PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN		
SENI	3.2	Mengucapkan dan menjawab salam	4.14	Semangat dalam mengikuti pembelajaran	4.6	Menyusun balok angka 1-15	4.12	Mendengarkan cerita tentang pak Tuni	4.15	Mewarnai gambar Petani	3.15	Mewarnai gambar petani dengan baik dan rapi
SELA	4.1	Membaca huruf hijaiyah dengan ketukan	4.14	Menunjukkan semangat saat membaca huruf hijaiyah	4.6	Menulis nomor 1 sampai 10	4.11	Menceritakan pengalaman bertemu Polisi	2.4	Menyanyikan lagu Ada Bapak Polisi	4.4	Melakukan senam sederhana sebelum pembelajaran
RAB	1.1	Menghafal surat Al-maa' uun	2.5	Bangga menunjukkan hasil karyanya	3.9	Mengetahui alat yang di gunakan koki untuk memasak	4.11	Menulis kata Koki Memasak	2.4	Menyanyikan lagu "Koki di Dapur"	2.4	Menggambar Koki
KAM	4.1	Menghafal Surat Al-Quraisy	2.7	Sabar menunggu giliran mengaji	4.9	Menebak gambar suntuikan yang digambarkan oleh guru	4.11	Menulis kata "Dokter"	2.4	Menyanyikan lagu "Pak Dokter"	2.4	Menggambar suntikan
JUM'	1.1	Membaca hadiis Mencintai saudara	4.14	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (Senang-sedih dsb)	3.5	Bermain puzzle angka	4.11	Menulis kata "Guru"	4.15	Mewarnai gambar guru yang sedang mengajar	4.4	Melakukan senam jari sebelum pembelajaran

MENGETAHUI

KEPALA RA BUQ

SITI LAIKOTUL HIKMAH, S.Pd

GURU KELAS

NURMALIA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN RA BUQ TAHUN AJARAN 2020/2021

SEMESTER / MINGGU : I / VII

TEMA / SUB TEMA : KELUARGA SAKINAH / ANGGOTA KELUARGA

KELOMPOK/USIA: B/ 5-6

TAHUN

HARI	NAMA		SOSEMI		KOGNITIF		BAHASA		SENI		FISIK MOTORIK	
	KD	PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN
SENIN	1.1	Membaca huruf hijayah dengan ketukan	2.9	Mau berbagi kepada teman	4.6	Mengurutkan balok angka berwarna dari angka 1-15	4.11	Menulis kata Pakde dan Bude	4.15	Menyusun balok angka berwarna menjadi bentuk segitiga	4.15	Menyusun balok angka berwarna menjadi bentuk segitiga
SELASA	1.1	Menghafal hadits kasih sayang	2.9	Berteman baik dengan teman sekelas	3.8	Menghitung jumlah teman yang hadir	4.12	Mendengarkan penjelasan tentang saudara laki-laki	2.4	Menyanyikan lagu "Keluargaku" dalam bahasa Arab	4.4	Melaksanakan senam jari sebelum memulai pembelajaran
REBUKU	1.1	Membaca hadits kasih sayang	2.9	Menunjukkan sikap saling menyayangi terhadap teman sekelas	4.6	Menyebutkan huruf-huruf pada tulisan Saudara perempuan	4.11	Menulis kata "Saudara Perempuan"	2.4	Menyanyikan lagu "Keluargaku" dalam bahasa arab	4.4	Mengucapkan hadits kasih sayang dengan gerakan
KAMIS	1.1	Menghafal hadits Mencintai Saudara	2.7	Menerima tempat duduk yang telah ditentukan dengan ikhlas	3.6	Mencari tempat duduk sesuai dengan nomor urut yang telah ditentukan	4.12	Menjelaskan tentang Saudara sepu	4.15	Menggambar menjiplak gambar kakek dan adik	2.4	Menggambar menjiplak sesuai dengan gambar aslinya
JUMAT	1.1	Menghafal hadits mencintai Saudara	4.14	Merasa senang saat menceritakan diri sebagai seorang cucu	4.6	Mengurutkan angka 1 sampai 10	4.11	Menulis kata "Cucu dan Cicit"	4.15	Menggambar menjiplak gambar kakek dan nenek	4.4	Melakukan senam jari sebelum pembelajaran dimulai

MENGETAHUI



GURU KELAS

NURMALIA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BUSTANU 'USYSHAQIL QUR'AN TAHUN AJARAN 2020/2021

Semester/minggu/hari ke : I/V/I  
Hari, tanggal : Selasa, 18 Agustus 2020  
Kelompok/usia : B/5-6 Tahun  
Tema/sub tema/sub-sub tema : Aku hamba Allah/Kesukaanku/Minuman chat(air putih)

Materi kegiatan :- Akhlak mulia  
- Teknologi sederhana  
- Karya dan aktifitas seni  
- Lingkungan sosial

Materi pembiasaan : Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya  
- Pengembangan motorik kasar  
- Doa sebelum dan sesudah kegiatan  
- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan  
- Shalat dhuha  
- Mengenal huruf hijaiyah  
- Menghafal doa harian dan surat pendek  
- Mengucapkan salam daerah Lampung "TABIKPUN"

alat dan bahan : Lembar LKA, pensil, penghapus

Kegiatan Pembelajaran :

A. Kegiatan pembuka(07.30-08.00)

- Shalat dhuha
- Berbaris/senam
- Tepuk variasi dan menyanyi
- Salam dan doa

B. Kegiatan inti (08.00-09.30)

1. Berprilaku sopan dan santun kepada guru
2. Mampu mengendalikan diri ketika merasa tidak senang
3. Melengkapi angka 1-10
4. Menceritakan dari mana sumber air putih di dapatkan
5. Menyanyikan lagu tik tik bunyi hujan
6. Melakukan gerakan tepuk tangan sambil berjinjit

C. Istirahat(09.30-10.00)

Doa, cuci tangan, makan, bermain

D. Kegiatan penutup(10.00-11.00)

- Doa sesudah makan
- Menyebutkan rukun iman, islam dan 10 malaikat
- Menghafal asmaul husna
- Bercakap-cakap mengenai kegiatan hari ini
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan besok
- Doa, salam, pulang



RA BUSTANU 'USYSYAQIL QUR'AN TAHUN AJARAN 2020/2021

- Waktu/minggu/hari ke : I/V/II  
Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2020  
Kelas/umum/usia : B/5-6 Tahun  
Materi/sub tema/sub-sub tema : Aku hamba Allah/Kesukaanku/Minuman sehat (susu)
- Materi kegiatan :- Akhlak mulia  
- Teknologi sederhana  
- Karya dan aktifitas seni  
- Lingkungan sosial
- Materi pembiasaan : Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya  
- Pengembangan motorik kasar  
- Doa sebelum dan sesudah kegiatan  
- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan  
- Shalat dhuha  
- Mengenal huruf hijaiyah  
- Menghafal doa harian dan surat pendek  
- Mengucapkan salam daerah Lampung "TABIKPUN"
- Alat dan bahan : Buku tulis, pensil, penghapus, sedotan
- Kegiatan Pembelajaran :
- A. Kegiatan pembuka (07.30-08.00)
- Shalat dhuha
  - Berbaris/senam
  - Tepuk variasi dan menyanyi
  - Salam dan doa
- B. Kegiatan inti (08.00-09.30)
1. Menghafal surat Al-kaafiruun
  2. Sabar berbaris saat menunggu jgiliran menga
  3. Berhitung dengan sedotan
  4. Menulis kata "susu sapi"
  5. Membaca surat al kaafiruun dengan irama
  6. Menghubungkan sedotan dengan sedotan menjadi panjang
- C. Istirahat (09.30-10.00)  
Doa, cuci tangan, makan, bermain
- D. Kegiatan penutup (10.00-11.00)
- Doa sesudah makan
  - Menyebutkan rukun iman, islam dan 10 malaikat
  - Menghafal asmaul husna
  - Bercakap-cakap mengenai kegiatan hari ini
  - Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan besok
  - Doa, salam, pulang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BUSTANU 'USYSYAQIL QUR'AN TAHUN AJARAN 2020/2021

Semester/minggu/hari ke : I/V/III  
Hari, tanggal : Jum'at, 21 Agustus 2020  
Kelas/komponen/usia : B/5-6 Tahun  
Materi/sub tema/sub-sub tema : Aku hamba Allah/kesukaanku/Es krim

Materi kegiatan :- Akhlak mulia  
- Teknologi sederhana  
- Karya dan aktifitas seni  
- Lingkungan sosial

Materi pembiasaan : Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya  
- Pengembangan motorik kasar  
- Doa sebelum dan sesudah kegiatan  
- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan  
- Shalat dhuha  
- Mengenal huruf hijaiyah  
- Menghafal doa harian dan surat pendek  
- Mengucapkan salam daerah Lampung "TABIKPUN"

Alat dan bahan : Lembar LKA, pensil, penghapus, crayon

Kegiatan Pembelajaran :

A. Kegiatan pembuka(07.30-08.00)

- Shalat dhuha
- Berbaris/senam
- Tepuk variasi dan menyanyi
- Salam dan doa

B. Kegiatan inti (08.00-09.30)

1. Membaca kalimat-kalimat thayyibah
2. Bangga menunjukkan hasil karyanya sendiri
3. Menghitung gambar bunga
4. Menyebutkan macam-macam rasa es krim yang di sukai
5. Menggambar es krim dan mewarnainya
6. Menggambar es krim sesuai gagasannya

C. Istirahat(09.30-10.00)

Doa, cuci tangan, makan, bermain

D. Kegiatan penutup(10.00-11.00)

- Doa sesudah makan
- Menyebutkan rukun iman, islam dan 10 malaikat
- Menghafal asmaul husna
- Bercakap-cakap mengenai kegiatan hari ini
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan besok
- Doa, salam, pulang



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA BUSTANU 'USYSYAQIL QUR'AN TAHUN AJARAN 2020/2021

Semester/minggu/hari ke : I/VI/I  
Hari,tanggal : Senin,24 Agustus 2020  
Kelompok/usia : B/5-6 Tahun  
Tema/sub tema/sub-sub tema : Keluarga Sakinah/Anggota keluarga/Ayah dan Ibu

Materi kegiatan :- Akhlak mulia  
- Teknologi sederhana  
- Karya dan aktifitas seni  
- Lingkungan sosial

Materi pembiasaan : Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya  
- Pengembangan motorik kasar  
- Doa sebelum dan sesudah kegiatan  
- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan  
- Shalat dhuha  
- Mengenal huruf hijaiyah  
- Menghafal doa harian dan surat pendek  
- Mengucapkan salam daerah Lampung "TABIKPUN"

Alat dan bahan : Buku tulis,pensil,penghapus

Kegiatan Pembelajaran :

A. Kegiatan pembuka(07.30-08.00)

- Shalat dhuha
- Berbaris/senam
- Tepuk variasi dan menyanyi
- Salam dan doa

B. Kegiatan inti (08.00-09.30)

1. Membaca doa unuk ayah dan ibu
2. Bangga menyebutkan nama ayah dan ibu
3. Menghubungkan antara angka dengan jumlah gambar
4. Menulis kata "Ayah dan Ibu"
5. Menyanyikan lagu "satu2 aku sayang ibu" dalam bahasa inggris
6. Menyanyikan lagu "satu2 aku sayang ibu" dengan gerakan tangan

C. Istirahat(09.30-10.00)

Doa,cuci tangan,makan,bermain

D. Kegiatan penutup(10.00-11.00)

- Doa sesudah makan
- Menyebutkan rukun iman,islam dan 10 malaikat
- Menghafal asmaul husna
- Bercakap-cakap mengenai kegiatan hari ini
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan besok
- Doa,salam,pulang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BUSTANU 'USYSYAQIL QUR'AN TAHUN AJARAN 2020/2021

Semester/minggu/hari ke	: I/VI/II
Hari,tanggal	: Selasa,25 Agustus 2020
Kelompok/usia	: B/5-6 Tahun
Tema/sub tema/sub-sub tema	: Keluarga Sakinah/Anggota keluarga/Kakek dan Nenek
Materi kegiatan	: Akhlak mulia - Teknologi sederhana - Karya dan aktifitas seni - Lingkungan sosial
Materi pembiasaan	: Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya - Pengembangan motorik kasar - Doa sebelum dan sesudah kegiatan - Cuci tangan sebelum dan sesudah makan - Shalat dhuha - Mengenal huruf hijaiyah - Menghafal doa harian dan surat pendek - Mengucapkan salam daerah Lampung "TABIKPUN"
Alat dan bahan	: Buku tulis,pensil,penghapus,lembar LKA,crayon
Kegiatan Pembelajaran	:
A. Kegiatan pembuka (07.30-08.00)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Shalat dhuha</li><li>• Berbaris/senam</li><li>• Tepuk variasi dan menyanyi</li><li>• Salam dan doa</li></ul>
B. Kegiatan inti (08.00-09.30)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membaca surat Al Kautsar</li><li>2. Sabar menunggu giliran mengaji sesuai antrian</li><li>3. Bermain puzzle angka</li><li>4. Menulis kata Kakek dan Nenek</li><li>5. Mewarnai gambar kakek dan nenek</li><li>6. Memberikan buku kepada teman dengan cara estafet</li></ol>
C. Istirahat (09.30-10.00)	Doa,cuci tangan,makan,bermain
D. Kegiatan penutup (10.00-11.00)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Doa sesudah makan</li><li>• Menyebutkan rukun iman,islam dan 10 malaikat</li><li>• Menghafal asmaul husna</li><li>• Bercakap-cakap mengenai kegiatan hari ini</li><li>• Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan besok</li><li>• Doa,salam,pulang</li></ul>



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BUSTANU 'USYSAQIL QUR'AN TAHUN AJARAN 2020/2021

Semester/minggu/hari ke : I/VI/III  
Hari,tanggal : Rabu,26 Agustus 2020  
Kelompok/usia : B/5-6 Tahun  
Tema/sub tema/sub-sub tema : Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga/Kakak dan Adik

Materi kegiatan : Akhlak mulia  
- Teknologi sederhana  
- Karya dan aktifitas seni  
- Lingkungan sosial

Materi pembiasaan : Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya  
- Pengembangan motorik kasar  
- Doa sebelum dan sesudah kegiatan  
- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan  
- Shalat dhuha  
- Mengenal huruf hijaiyah  
- Menghafal doa harian dan surat pendek  
- Mengucapkan salam daerah Lampung "TABIKPUN"

Alat dan bahan : Lembar LKA,pensil,penghapus,crayon.

Kegiatan Pembelajaran :

A. Kegiatan pembuka (07.30-08.00)

- Shalat dhuha
- Berbaris/senam
- Tepuk variasi dan menyanyi
- Salam dan doa

B. Kegiatan inti (08.00-09.30)

1. Menghafal hadis kasih sayang
2. *Senang saat menceritakan kakak dan adik masing-masing*
3. Bermain puzzle angka
4. Menyebutkan huruf-huruf pada tulisan Kakak dan Adik
5. Menggambar kakak dan adik
6. Menggambar Kakak dan Adik sesuai *gagasan*

C. Istirahat (09.30-10.00)

Doa,cuci tangan,makan,bermain

D. Kegiatan penutup (10.00-11.00)

- Doa sesudah makan
- Menyebutkan rukun iman,islam dan 10 malaikat
- Menghafal asmaul husna
- Bercakap-cakap mengenai kegiatan hari ini
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan besok
- Doa,salam,pulang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BUSTANU 'USYSYAQIL QUR'AN TAHUN AJARAN 2020/2021

Semester/minggu/hari ke : I/VI/IV  
Hari, tanggal : Kamis, 27 Agustus 2020  
Kelompok/usia : B/5-6 Tahun  
Tema/sub tema/sub-sub tema : Keluarga Sakinah/Anggota Keluarga/Paman dan Bibi

Materi kegiatan :- Akhlak mulia  
- Teknologi sederhana  
- Karya dan aktifitas seni  
- Lingkungan sosial

Materi pembiasaan : Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya  
- Pengembangan motorik kasar  
- Doa sebelum dan sesudah kegiatan  
- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan  
- Shalat dhuha  
- Mengenal huruf hijaiyah  
- Menghafal doa harian dan surat pendek  
- Mengucapkan salam daerah Lampung "TABIKPUN"

Alat dan bahan : Buku tulis, kertas A4, pensil, crayon, penghapus

Kegiatan Pembelajaran :

A. Kegiatan pembuka (07.30-08.00)

- Shalat dhuha
- Berbaris/senam
- Tepuk variasi dan menyanyi
- Salam dan doa

B. Kegiatan inti (08.00-09.30)

1. Berprilaku sopan dan santun saat berbicara kepada guru
2. Mampu menunjukkan emosi secara wajar
3. Mengenal bangun geometri
4. Menulis kata Paman dan Bibi
5. Menggambar anggota keluarga dengan pola bangun geometri
6. Menggambar anggota keluarga dengan pola bangun geometri

C. Istirahat (09.30-10.00)

Doa, cuci tangan, makan, bermain

D. Kegiatan penutup (10.00-11.00)

- Doa sesudah makan
- Menyebutkan rukun iman, islam dan 10 malaikat
- Menghafal asmaul husna
- Bercakap-cakap mengenai kegiatan hari ini
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan besok
- Doa, salam, pulang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BUSTANU 'USYSAQIL QUR'AN TAHUN AJARAN 2020/2021

- Semester/minggu/hari ke : I/ VIII/ II  
Hari, tanggal : Selasa, 8 September 2020  
Kelompok/usia : B/5-6 Tahun  
Tema/sub tema/sub-sub tema : Keluarga Sakinah/ Pekerjaan/ Polisi
- Materi kegiatan : Akhlak mulia  
- Teknologi sederhana  
- Karya dan aktifitas seni  
- Lingkungan sosial
- Materi pembiasaan : Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya  
- Pengembangan motorik kasar  
- Doa sebelum dan sesudah kegiatan  
- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan  
- Shalat dhuha  
- Mengenal huruf hijaiyah  
- Menghafal doa harian dan surat pendek  
- Mengucapkan salam daerah Lampung "TABIKPUN"
- Alat dan bahan : Buku tulis, pensil, penghapus
- Kegiatan Pembelajaran :
- A. Kegiatan pembuka (07.30-08.00)
- Shalat dhuha
  - Berbaris/senam
  - Tepuk variasi dan menyanyi
  - Salam dan doa
- B. Kegiatan inti (08.00-09.30)
1. Membaca huruf hijaiyah dengan ketukan
  2. Menunjukkan semangat saat membaca huruf hijaiyah
  3. Menulis nomor 1 sampai 10
  4. Menceritakan pengalaman bertemu Polisi
  5. Menyanyikan lagu Ada Bapak Polisi
  6. Melakukan senam sederhana sebelum pembelajaran
- C. Istirahat (09.30-10.00)  
Doa, cuci tangan, makan, bermain
- D. Kegiatan penutup (10.00-11.00)
- Doa sesudah makan
  - Menyebutkan rukun iman, islam dan 10 malaikat
  - Menghafal asmaul husna
  - Bercakap-cakap mengenai kegiatan hari ini
  - Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan besok
  - Doa, salam, pulang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BUSTANU 'USYSYAQIL QUR'AN TAHUN AJARAN 2020/2021

Semester/minggu/hari ke : I/ VIII/ 2020  
Hari, tanggal : Kamis, 10 September 2020  
Kelompok/usia : B/ 5-6 Tahun  
Tema/sub tema/sub-sub tema : Keluarga Sakinah/ Pekerjaan/ Dokter

Materi kegiatan : Akhlak mulia  
- Teknologi sederhana  
- Karya dan aktifitas seni  
- Lingkungan sosial

Materi pembiasaan : Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya  
- Pengembangan motorik kasar  
- Doa sebelum dan sesudah kegiatan  
- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan  
- Shalat dhuha  
- Mengenal huruf hijaiyah  
- Menghafal doa harian dan surat pendek  
- Mengucapkan salam daerah Lampung "TABIKPUN"

Alat dan bahan : Buku tulis, pensil, penghapus

Kegiatan Pembelajaran :

A. Kegiatan pembuka (07.30-08.00)

- Shalat dhuha
- Berbaris/senam
- Tepuk variasi dan menyanyi
- Salam dan doa

B. Kegiatan inti (08.00-09.30)

1. Menghafal Surat Al-Quraisy
2. Sabar menunggu giliran mengaji
3. Menebak gambar suntikan yang digambarkan oleh guru
4. Menulis kata "Dokter"
5. Menyanyikan lagu "Pak Dokter"
6. Menggambar suntikan

C. Istirahat (09.30-10.00)

Doa, cuci tangan, makan, bermain

D. Kegiatan penutup (10.00-11.00)

- Doa sesudah makan
- Menyebutkan rukun iman, islam dan 10 malaikat
- Menghafal asmaul husna
- Bercakap-cakap mengenai kegiatan hari ini
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan besok
- Doa, salam, pulang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4395/In.28.1/J/TL.00/12/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA RA BUSTANU USYSYQIL QURAN SIDODADI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ANES NOPITA SARI**  
NPM : **1601030029**  
Semester : **7 (Tujuh)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Jurusan : **Pendidikan Anak Usia Dini**  
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN BERHITUNG PEMULA ANAK MELALUI PERMAINAN BALOK ANGKA PADA USIA 4-5 TAHUN RA BUSTANU USYSYQIL QURAN SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2019/2020**

untuk melakukan *pra-survey* di RA BUSTANU USYSYQIL QURAN SIDODADI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Desember 2019

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP 19820417 200912 1 002



**YAYASAN AN-NAHDIYAH BUSTANU 'USYSYAQIL QUR'AN  
(YANBUQ)  
ROUDHOTUL ATHFAL BUSTANU 'USYSYAQIL QUR'AN**

*Jl. PP BUQ Sidodadi kec. Sekampung kab. Lampung Timur Lampung*

Nomor : 12/SKU/YANBUQ//II/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberian izin PRA-SURVEY

Kepada Yth, Kajor Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Di- Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat saudara Nomor: B-4395/ln.28.1/J/TL.00/12/2019 tanggal 19 Desember 2019 Perihal izin PRA-SURVEY, maka dengan ini saya selaku kepala RA Bustanu 'Usysyaqil Qur'an mengabulkan permohonan saudara untuk mengadakan PRA-SURVEY skripsi yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Berhitung Pemula Anak Melalui Permainan Balok Angka Pada Usia 4-5 Tahun RA Bustanu 'usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur tahun Ajaran 2019/2020"**.

Nama : ANES NOPITA SARI  
NPM : 1601030029  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Demikian Surat Izin PRA-SURVEY ini kami sampaikan untuk menjadi maklum dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kepala RA BUQ

*Siti Fikotul Hikmah*  
SITI FIKOTUL HIKMAH, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-/In.28.1/J/TL.00/8/2020 Metro, 19 Agustus 2020  
Lampiran : -  
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Dian Eka Priyantoro, M.Pd (Pembimbing I)
2. Khodijah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Anes Nopita Sari  
NPM : 1601030029  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PIAUD  
Judul : Penerapan Media Visual Untuk Pembelajaran Berhitung Pemula Di RA Bustanu Usyasyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Jurusan PIAUD  
  
Dian Eka Priyantoro, M.Pd  
198204172009121002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2745/In.28/D.1/TL.00/10/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA RAUDHATUL ATHFAL  
BUSTANU USYASYAQIL QUR'AN  
SIDOD  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2744/In.28/D.1/TL.01/10/2020, tanggal 21 Oktober 2020 atas nama saudara:

Nama : **ANES NOPITA SARI**  
NPM : 1601030029  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RAUDHATUL ATHFAL BUSTANU USYASYAQIL QUR'AN SIDOD, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN BERHITUNG PEMULA DI RAUDHATUL ATHFAL BUSTANU USYASYAQIL QUR'AN SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 21 Oktober 2020  
Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2744/In.28/D.1/TL.01/10/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANES NOPITA SARI**  
NPM : 1601030029  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RAUDHATUL ATHFAL BUSTANU USYASYAQIL QUR'AN SIDOD, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN BERHITUNG PEMULA DI RAUDHATUL ATHFAL BUSTANU USYASYAQIL QUR'AN SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 21 Oktober 2020



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*Siti Fatmahanik hikmah, S.Pd*



Wakil Dekan I,

*Isti Fatonah*  
Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**YAYASAN AN-NAHDIYAH BUSTANU 'USYSYAQIL QUR'AN  
RAUDHATUL ATHFAL BUSTANU USYSYAQIL QUR'AN SIDODADI  
SK.NOMOR : AHU-0016957.AH.01.04 TH 2018  
AKTA NOTARIS : BARA PERDANA YUSITISIA, SH., M. KN  
NO.01/2018**

Jl. PP BUQ RT 008 RW 004 Sidodadi Kec.Sekampung Kab.Lampung Timur .Kode pos 34182 Tlp:081367952539

Sidodadi, 05 November 2020

Nomor : 021/BIRe/RA-BUQ/XI/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Wakil Dekan 1 IAINMETRO  
di-

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Nomor saudara : B-2745/ln.28/D.1/TL.00/10/2020 tanggal 21 Oktober 2020 Perihal Izin Research, maka dengan ini saya selaku Kepala Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Sekampung Lampung Timur menerima permohonan saudara untuk mengadakan Research dengan judul " PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN BERHITUNG PEMULA DI RAUDHATUL ATHFAL BUSTANU USYSYAQIL QUR'AN SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR " oleh :

Nama : ANES NOPITA SARI  
NPM : 1601030029  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian surat Balasan Izin Research ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Sidodadi, 05 November 2020



Mengetahui,  
Kepala Raudhatul Athfal BUQ

**SITI FAIKOTUL HIKMAH, S.Pd.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-950/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2020**

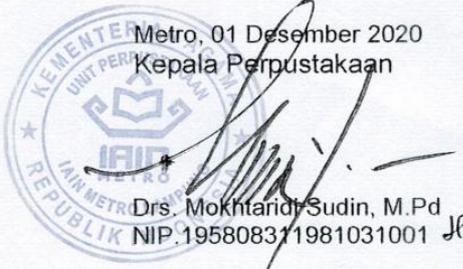
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANES NOPITA SARI  
NPM : 1601030029  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601030029.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Desember 2020  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
NIP.195808311981031001 JL.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Anes Nopita Sari  
NPM : 1601030029  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PIAUD  
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN  
BERHITUNG PEMULA DI RA BUSTANU USYSSAQIL QUR'AN  
SIDODADI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, November 2020

Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Priyantoro, M.Pd

NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Anes Nopita Sari  
NPM : 1601030029

Jurusan : PIAUD  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	24-11-2020 Selasa			Perbaikan bab IV dan V => Bab IV hasil revisi dan yg di masukan pd bab revisi	
	1-12-2020 Senin			All Bab IV V layah akhir	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PIAUD

  
**Dian Eka Privantoro, M.Pd**  
NIP. 198704172009121002

Dosen Pembimbing I

  
**Dian Eka Privantoro, M.Pd**  
NIP. 198704172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

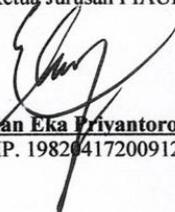
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Anes Nopita Sari  
NPM : 1601030029

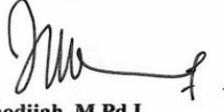
Jurusan : PIAUD  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Selasa, 27/-20 /10		✓	- Revisi: deskripsi lokasi peneliti → - Tambah paganti & Kesimpulan, pd setiap tabel & gambar. - Tambah tabel mas- pabety →	
2.	Kamis, 5/-20 /11		✓	- Revisi: seruan petajoh, & daftar Isi Sebaik . . - Sebaik permulaan & Rumus Mas- Jelas	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PIAUD

  
**Dian Eka Privantoro, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing II

  
**Khodijah, M.Pd.I**  
NIP. 198121172015032006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

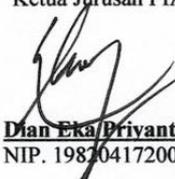
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Anes Nopita Sari  
NPM : 1601030029

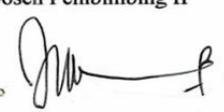
Jurusan : PIAUD  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
3.	12/11-20 Kamis		✓	- Teknis pemus - lebs teliti - Pembahasan + kemampuan kognitif - Daftar Isi & Subur - Jelsk tabel - Perbink kelas urai kewenangan	
4.	18/11-20 Rabu		✓	- Untuk tahap pengerjaan mes & urai - Masalah proses evaluasi yg berkaitan persiapan - Perbaikan krtipin - Kesimpulan & perbink, sesuai & Rm.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PIAUD

  
**Dian Eka Privantoro, M.Pd**  
NIP. 198704172009121002

Dosen Pembimbing II

  
**Khodijah, M.Pd.I**  
NIP. 198121172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

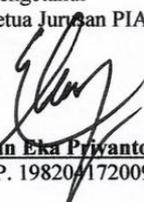
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Anes Nopita Sari  
NPM : 1601030029

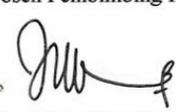
Jurusan : PIAUD  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
5.	Jumat 20/ -20 /11		✓	Acc dan keseluruhan Siya Siyang & Sy	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PIAUD

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing II

  
**Khodijah, M.Pd.I**  
NIP. 198121172015032006

### DATA HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Siti Faiqotul Hikmah, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Waktu : Rabu, 09 September 2020  
 Tempat : RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

NO	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1	Kurikulum apa yang digunakan di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi?	Kurikulum yang digunakan kurikulum 2013 dan kementerian agama, proses persiapan pembelajaran meliputi penyusunan PROTA, PROMES, RPPM dan RPPH dari awal sampai akhir, dan mengadakan proses evaluasi terhadap pendidik terkait dengan kegiatan belajar mengajar
2	Media apa saja yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran anak dan apakah sudah sesuai dengan standar pembelajaran?	Sudah sesuai dengan standar kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran serta sesuai dengan tahapan usia dan perkembangan peserta didik. Adapun media pembelajaran atau permainan dibagi menjadi dua yaitu eksternal dan internal. Eksternal terdiri dari permainan ayunan, jungkat-jungkit, terowongan, Sluncuran dan Glantungan. Selanjutnya internal terdiri dari sedotan, stik ice cream, lego, angklung, bola, donat-donatan, drum band dan adapun media visual terdiri dari buku bergambar, puzzle angka, kartu gambar, kartu huruf, kartu angka dan balok angka

3	Apakah pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik sesuai dengan program yang ditetapkan di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi?	Sudah sesuai, sebelum pelaksanaan pembelajaran setiap pendidik mempersiapkan rancangan pelaksanaan yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian(RPPH) yang bersumber dari kurikulum K-13 dan Kementerian Agama
4	Apakah Bapak/Ibu setiap semester mengadakan evaluasi/supervisi terhadap pendidik dalam kegiatan belajar mengajar di Raudhatul Athfal Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi?	Bahwa setiap ada permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi baik pendidik, peserta didik dan wali murid. Kepala Sekolah mengadakan evaluasi yang diadakan setiap 3 bulan sekali atau 6 bulan sekali apabila proses kegiatan pembelajaran masih ada yang belum berhasil, kami menindak lanjuti dengan memperbaiki pembelajaran secara maksimal, kreatif dan inovatif.

## DATA HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Nurmalia  
Jabatan : Pendidik Kelompok B  
Waktu : Kamis, 03 September 2020  
Tempat : RA Bustanu Usysyaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

NO	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pelaksanaan pendidik dalam kegiatan pembelajaran?	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidik melaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang didahului persiapan rencana kegiatan harian (RPPH) sesuai dengan tema pembelajaran dan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang terdiri dari kegiatan pembuka, inti, penutup dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran membutuhkan waktu kurang lebih 3 jam
2	Siapakah yang terlibat dalam kegiatan penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula?	Pendidik dan peserta didik

3	<p>Bagaimana partisipasi atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui media visual?</p>	<p>Bahwa dalam penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula melibatkan pendidik dan peserta didik dan antusias mengikuti pembelajaran tergantung kondisi peserta didik pada saat pembelajaran ada yang sangat senang, ada yang senang, ada yang biasa-biasa saja bahkan ada yang cenderung tidak semangat.</p>
4	<p>Bagaimana cara pendidik menerapkan media visual dalam pembelajaran berhitung pemula menggunakan media gambar?</p>	<p>Pendidik menggunakan media pembelajaran media visual kartu gambar yang dibuat sendiri atau yang sudah tersedia di sekolah melalui gambar atau alat permainan edukatif sesuai dengan tahapan usia dan tema pembelajaran. Cara menerapkan pendidik menyiapkan media pembelajaran kemudian ada tahapan pembuka, inti, penutup dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran. Contohnya media visual kartu</p>

		<p>gambar pendidik menerangkan didepan kelas lalu peserta didik memperhatikan, pendidik memegang kartu gambar yang disampingnya ada angka kemudian pendidik mengarahkan untuk menempel gambar/mencocokkan gambar sesuai dengan angka yang ada disamping</p>
5	<p>Apakah peserta didik mampu menghitung banyaknya suatu benda berupa gambar atau asli serta berdasarkan kegunaanya?</p>	<p>Sudah mampu, peserta didik dengan usia 5-6 tahun menghitung banyaknya suatu benda melalui gambar pada angka 1-10 atau ketahap selanjutnya berdasarkan fungsi dan kegunaanya. Pada umumnya peserta didik sudah bisa menghitung banyaknya benda baik dalam bentuk gambar ataupun nyata serta menyebutkan fungsi dan kegunaan contohnya tema pembelajaran tema lingkungan sub tema rumah contoh pintu berfungsi untuk keluar masuk kedalam rumah atau keluar rumah</p>

6	Apa saja media pembelajaran yang sudah diterapkan di kelompok B?	Menggunakan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam kegiatan belajar-mengajar dan mempermudah peserta didik menerima pembelajaran dengan melalui gambar dan alat permainan edukatif yang dapat mengembangkan aspek perkembangan. Media pembelajaran terdiri dari sedotan, stik ice cream, lego, angklung, bola-bola, donat-donatan, drum band. Adapun media visual terdiri dari buku bergambar, puzzle angka, kartu gambar, kartu huruf, kartu angka dan balok angka. Dalam pembelajaran biasanya disesuaikan dengan tema pembelajaran dan SOP sekolah (Standar Operasional Prosedur)
7	Berapa alokasi waktu yang dibutuhkan dalam penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung pemula?	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran membutuhkan waktu kurang lebih 3 jam
8	Langkah apa yang dilakukan pendidik untuk mengatasi	Sebenarnya tidak kekurangan media pembelajaran akan tetapi pendidik

	kekurangan media pembelajaran?	ingin membuat hal yang baru atau unik dengan menggunakan media pembelajaran yang baru dengan bahan yang sudah tidak terpakai atau lingkungan sekitar dibuat dengan menarik. Untuk itu mengajarkan dan melatih pendidik untuk kreativitas
9	Apakah ada faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran melalui media visual untuk mengembangkan berhitung di sekolah?	Bahwa dalam kegiatan pembelajaran didukung oleh kepala sekolah, pendidik, wali murid serta lingkungan masyarakat dan fasilitas sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan peserta didik
10	Apa harapan pendidik untuk anak didik dalam pembelajaran berhitung melalui media visual?	Harapan pendidik yang diungkapkan Ibu Nurmalia selaku Pendidik kelompok B untuk Peserta didik ialah dalam pembelajaran berhitung melalui media visual peserta didik lebih mengenal angka untuk mempersiapkan kejenjang pendidikan selanjutnya

## DATA HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Indah  
 Waktu : Rabu, 10 Oktober 2020  
 Tempat : Desa Sidomukti 55  
 Sebagai : Wali murid kelompok B

NO	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apakah peserta didik dapat menghitung banyaknya suatu benda atau gambar serta membedakan benda berupa gambar atau asli berdasarkan ukuran besar,kecil, panjang dan pendek serta kegunaannya?	Peserta didik dapat membedakan suatu benda dengan berdasarkan kegunaannya, dengan bentuknya, warna benda atau gambar, panjang pendek suatu benda, besar kecil benda peserta didik sudah bisa untuk itu peserta didik menghitung mainannya sendiri kemudia menyebutkan benda contohnya lemari berbentuk persegi panjang mempunyai empat sudut(sambil menghitung dengan menunjuk
2	Bagaimana dukungan wali murid dengan adanya penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung di lingkungan rumah?	Bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam pembelajaran tidak hanya disekolah saja tetapi dirumah untuk itu peran orang tua sangat penting bagi peserta didik dalam perkembangannya adapun dalam kegiatan pembelajaran berhitung dengan keseharian di rumah biasanya dalam berhitung sudah bisa contohnya bisa membedakan panjang, pendek, besar dan kecil suatu benda serta fungsinya, bisa menghitung mainan sendiri, menghitung banyaknya gambar, bisa menyebutkan jam, dan bisa membedakan bangun geometri, sehingga dengan dengan menggunakan media visual gambar membantu wali murid dalam mengajarkan peserta didik lebih mudah dipahami dan sederhana

## DATA HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Nurmalia  
Waktu : Selasa, 20 Oktober 2020  
Tempat : Desa Sidomukti 55  
Sebagai : Wali murid kelompok B

NO	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apakah peserta didik dapat menghitung banyaknya suatu benda atau gambar serta membedakan benda berupa gambar atau asli berdasarkan ukuran besar,kecil, panjang dan pendek serta kegunaannya?	Wali murid mengatakan bahwa peserta didik sudah bisa membedakan ukuran suatu benda serta kegunaan sehingga mempermudah peserta didik dalam belajar menghitung dan wali murid bisa menerapkan atau mengajarkan dengan benda lainnya secara sederhana
2	Bagaimana dukungan wali murid dengan adanya penerapan media visual untuk pembelajaran berhitung di lingkungan rumah?	Bahwa dalam pembelajaran media visual menggunakan gambar dapat mempermudah peserta didik dalam belajar dirumah sehingga peserta didik mudah dan paham, untuk itu walimurid mendukung dan ikut serta sehingga bisa mengajarkan



# UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

## SURAT KETERANGAN

Nomor : PIAUD.03.0025/PTF/12/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PIAUD telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **4 Desember 2020**

Judul : Penerapan Media Visual untuk Pembelajaran Berhitung Pemula di RA Bustanu Usyqaqil Qur'an Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Penulis : Anes Nopita Sari

NPM/Jurusan : 1601030029/PIAUD

No. Pemeriksaan : TS.03.0028

Dengan Hasil sebagai berikut:

**Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 4%**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalamualaikum, Wr. Wb*

Metro, 4 Desember 2020

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari hasil turnitin)

Mengetahui,

Metro  
Ketua Jurusan PIAUD

  
Dra. Isti Fatonah, MA



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Anes Nopita Sari, di lahirkan Bandar Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung pada tanggal 22 November 1996. Anak pertama dari Bapak Rubiyo dan Ibu Sutarsih. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK IT Bustanul Ulum pada tahun 2003, kemudian di SD Xaverius Terbanggi Besar pada tahun 2009, lalu melanjutkan di SMP N3 Sekampung pada tahun 2012, dan melanjutkan ke jenjang SMK N1 Terbanggi Besar lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016, peneliti diterima menjadi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan TA.2016, melalui jalur Ujian Mandiri

